

**PENGARUH KEWIRAUSAHAAN BATIK JAMBI TERHADAP  
PEREKONOMIAN KELUARGA DI KELURAHAN JELMU  
KECAMATAN PELAYANGAN KOTA JAMBI**

**SKRIPSI**

*Disampaikan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Fakultas Ilmu Keguruan Dan Pendidikan Ekonomi  
Universitas Batanghari Jambi*



**Disusun Oleh :**

**SUNDARI IZA ALATAS**

**1900887203001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI**

**2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Dengan ini pembimbing Skripsi dan Ketua Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menyatakan bahwa Skripsi yang disusun oleh:

Nama : SUNDARI IZA ALATAS

Nim : 1900887203001

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Kewirausahaan Batik Jambi Terhadap

Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi

Telah disetujui dan disahkan sesuai dengan prosedur, ketentuan, dan kelaziman yang berlaku dalam ujian skripsi dan komprehensif pada tanggal seperti yang tertera di bawah ini.

Jambi, 8 Agustus 2023

Mengetahui

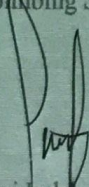
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



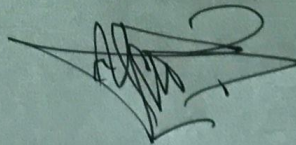
Pratiwi Indah Sari, M.Pd.E

Pembimbing Skripsi 1



Pratiwi Indah Sari, M.Pd.E

Pembimbing Skripsi 2



Drs. Kasiono, M.Pd

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SUNDARI IZA ALATAS

Nim : 1900887203001

Tempat, tanggal lahir : Jambi, 31 Juli 2001

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Kewirausahaan Batik Jambi Terhadap

Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Jelmu Kecamatan

Pelayangan Kota Jambi

Menyatakan bahwa skripsi ini saya buat sendiri dan bukan merupakan hasil buatan orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini buatan orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jambi, 8 Agustus 2023

Saya yang menyatakan





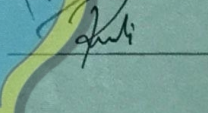

Sundari Iza Alatas

Npm:1900887203001

## LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi ini diterima dan disetujui oleh panitia ujian skripsi yang diangkat oleh Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 8 Agustus 2023  
Jam : 10.00-12.00 WIB  
Tempat : Ruang Lab. Microteaching

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Sidang	Pratiwi Indah Sari, M.Pd.E	
Sekretaris	Drs. Kasiono, M.Pd	
Penguji Utama	Drs. Benar Sembiring, M.Pd	
Penguji	Redi Indra Yudha, M.Pd	

Disahkan Oleh,

Dekan



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd

Ketua Program Studi

Pratiwi Indah Sari, M.Pd.E

## MOTTO

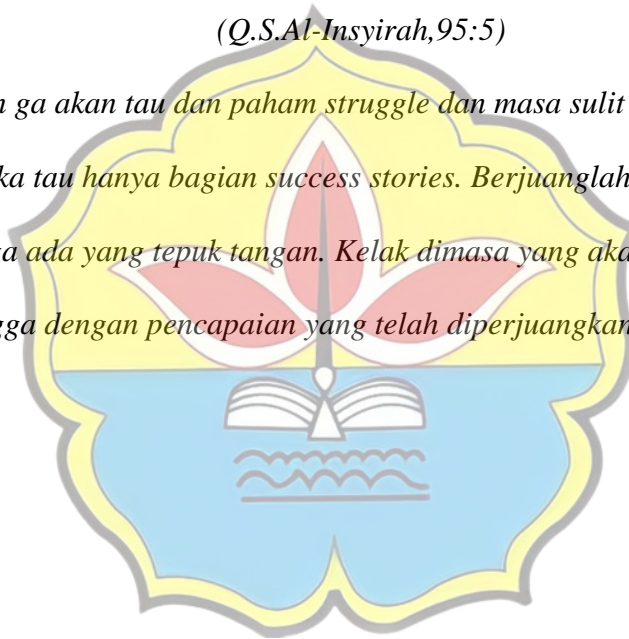
*Prosesnya ga mudah tapi setelah selesai ga berhenti bilang alhamdulillah  
“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

*(Q.S. Al-Baqarah, 2:286)*

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”*

*(Q.S. Al-Insyirah, 95:5)*

*Orang lain ga akan tau dan paham struggle dan masa sulit yang kita hadapi,  
yang mereka tau hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri  
walaupun ga ada yang tepuk tangan. Kelak dimasa yang akan datang diri akan  
bangga dengan pencapaian yang telah diperjuangkan selama ini.*



## **PERSEMBAHAN**

Tugas akhir skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua, keluarga, sahabat, dan semua pihak yang bertanya

’’Kapan sidang ?’’. ’’Kapan wisuda ?’’.

’’Kapan nyusul?.’’ dan lain sejenisnya.

Kalian adalah penyemangatku untuk menyelesaikan tugas akhir ini.



## ABSTRAK

Alatas, Sundari Iza. 2023. Skripsi. *“Pengaruh Kewirausahaan Batik Jambi Terhadap Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan”*. Dosen pembimbing I : Pratiwi Indah Sari, S.Pd. M.PdE, : Dosen Pembimbing II : Drs. Kasiono, M.Pd

**Kata kunci : Pengaruh Kewirausahaan, Batik Jambi, Perekonomian Keluarga.**

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui (1) gambaran kewirausahaan Batik Jambi dan Perekonomian Keluarga di Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan, (2) upaya kewirausahaan Batik Jambi dalam meningkatkan perekonomian Keluarga di Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan.

Desain penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kuantitatif dan penelitian ini di golongkan ke dalam penelitian asosiatif kausal karena mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, observasi, dan wawancara dengan populasi ysitu produsen batik yang ada di Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan terdiri dari 3 produsen batik yang memiliki karyawan sebanyak 30 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Gambaran kewirausahaan dan perekonomian keluarga di Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan yaitu dilihat dari Variabel kewirausahaan Batik Jambi itu memiliki nilai TCR yaitu 80,07 dengan kategori baik, sedangkan perekonomian keluarga memiliki nilai TCR yaitu 78,00 dengan kategori cukup. (2) Upaya yang dilakukan kewirausahaan Batik Jambi dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Kelurahan Jelmu dengan cara memperbaiki produksi, distribusi, pemasaran, dan teknik pemasaran

Dengan demikian kewirausahaan batik menjadi salah satu yang berperan besar dalam perekonomian keluarga, oleh sebab itu peneliti berharap bahwasanya hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran kepada masyarakat, agar dapat menumbuhkan semangat baru kepada masyarakat, untuk mau memulai usaha, sehingga jika kewirausahaan masyarakat akan dapat tumbuh.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirah Allah SWT yang meberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan kelancaran dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kewirausahaan Batik Jambi Terhadap Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Jemu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi”**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulisan menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. DR, Herri, SE.MBA., selaku Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Bapak Dr. H. Abdul Gafar, S.Pd., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.
3. Ibu Pratiwi Indah Sari, S.Pd M.PdE selaku Kaprodi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari
4. Ibu Pratiwi Indah Sari, S.Pd M.PdE selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Kasiono, M.Pd sebagai pembimbing skripsi II, yang selalu bersedia meluangkan waktu serta tenaganya untuk membimbing penulis dalam menyerlesaikan skripsi ini dengan baik.



5. Bapak dan Ibu dosen Program Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh staf dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.
7. Ayahanda Sukri alatas dan Ibu Rodiana HS, Bapak Dendi Haryadi serta keluarga dan saudara yang selalu mendo'akan dan memberi motivasi kepada penulis.
8. Hikmah Nabillah, Zakiyyah Ulfah, Syarifah Rani selaku sahabat yang selalu mensupport saya dalam keadaan apapun, selalu memberikan motivasi supaya saya tetap semangat dalam mengerjakan skripsi ini dari awal hingga akhir, selalu mendoakan supaya lancar dalam proses penyelesaian skripsi ini .

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Akhir kata, penulis brharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Jambi,08 Agustus 2023

Sundari Iza Alatas  
NIM: 1900887203001

## DAFTAR ISI

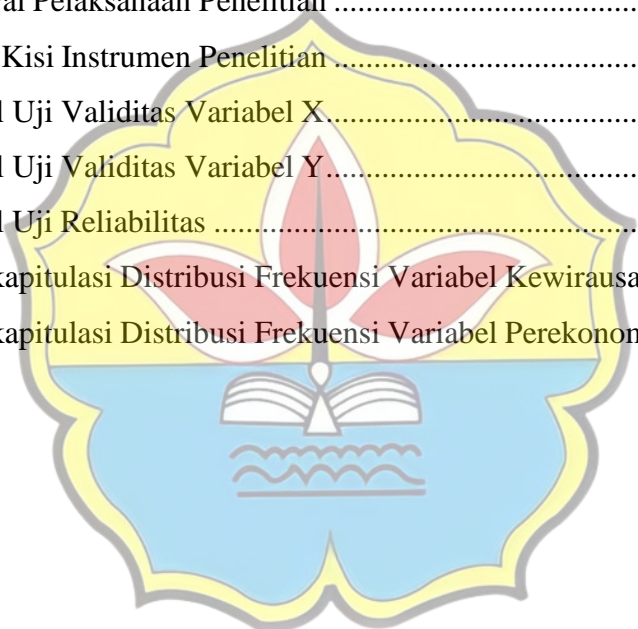
	<b>Halaman</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	5
1.3. Pembatasan Masalah .....	5
1.4. Rumusan Masalah .....	6
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORETIK</b>	
2.1 Kajian Pustaka.....	8
2.1.1 Kewirausahaan .....	8
2.1.2 Perekonomian Keluarga .....	17
2.3 Penelitian Relevan .....	25
2.4. Kerangka Berpikir .....	26
2.5 Hipotesis.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis PENELITIAN.....	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
3.3 Populasi .....	29

3.4 Variabel Penelitian .....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.6 Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	31
3.7 Uji Coba Instrumen .....	32
3.8 Hasil Uji Coba Instrument Penelitian.....	33
3.9 Teknik Analisa Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum .....	37
4.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	42
4.3 Pembahasan .....	43
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 SARAN .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 1</b> Sentra Batik Yang Ada Di Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi .....	3
<b>Tabel 2</b> Tingkat Upah dan Bonus Sentra Batik Yang Ada Di Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi .....	4
<b>Tabel 3</b> Perubahan Perekonomian Karyawan Sebelum Dan Sesudah Di Sentra Batik Jambi.....	4
<b>Tabel 4</b> Penelitian Relevan .....	25
<b>Tabel 5</b> Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	29
<b>Tabel 6</b> Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	31
<b>Tabel 7</b> Hasil Uji Validitas Variabel X.....	34
<b>Tabel 8</b> Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	34
<b>Tabel 9</b> Hasil Uji Reliabilitas .....	35
<b>Tabel 10</b> Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Variabel Kewirausahaan .....	42
<b>Tabel 11</b> Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Variabel Perekonomian Keluarga .....	43



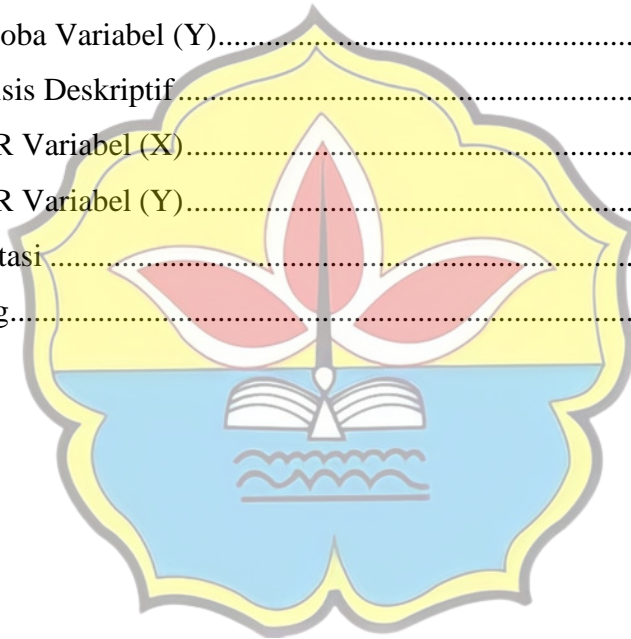
**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
<b>Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....</b>	<b>26</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Angket Penelitian.....	52
2. SK Pembimbing .....	54
3. SK Izin Penelitian Rumah Batik Siti Hajir.....	55
4. Kartu Bimbingan.....	58
5. Data Mentah Uji Coba Penelitian Variabel Kewirausahaan(X).....	60
6. Data Mentah Uji Coba Penelitian Variabel Perekonomian Keluarga (Y).....	61
7. Hasil Uji Coba Variabel (X).....	62
8. Hasil Uji Coba Variabel (Y).....	64
9. Hasil Analisis Deskriptif .....	66
10. Tabel TCR Variabel (X).....	71
11. Tabel TCR Variabel (Y).....	72
12. Dokumentasi.....	73
13. SK Sidang.....	78



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia ialah negara yang memiliki aneka ragam budaya serta sumber daya alamnya dan merupakan negara yang besar baik dari segi wilayah maupun jumlah penduduknya. Indonesia memiliki jumlah penduduk yang mencapai 270 juta, yang mana hal ini merupakan modal yang kuat untuk kemajuan ekonomi, baik segi produsen ataupun konsumen. Karena perekonomian menjadi salah satu penentu kemajuan suatu negara, hal itu dikarenakan untuk mengantarkan keberhasilan suatu negara dapat dilihat dari bagaimana pertumbuhannya serta kebijakan dalam ekonomi itu sendiri. Hal ini senada dengan pendapat Latumaerissa (2015;65) yang berpendapat, bahwa pertumbuhan ekonomi ialah proses kenaikan output per kapita dalam jangka Panjang. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari pendapatan perkapita.

Dalam meningkatkan pendapatan perkapita, salah satu cara orang yakni dengan pemanfaatan secara optimal sumber daya alam. Pemanfaatan sumber daya yang optimal hingga meningkatkan perekonomian masyarakat, akan tetapi faktanya pemanfaatan sumber daya alam ataupun sumber daya manusia di Indonesia tergolong rendah. Hal demikian dilihat dari masih banyaknya sumber daya alam yang masih belum dikelola dengan baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Selain tidak optimalnya

pemanfaatan sumber daya alam, ini juga berlaku untuk sumber daya manusia.

Minimnya pemanfaatan sumber daya manusia dikarenakan sedikitnya lapangan pekerjaan yang tersedia dilapangan. Untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya solusi yakni dengan cara meningkatkan keinginan masyarakat untuk membuka sendiri lapangan pekerjaan melalui kegiatan kewirausahaan. Ini sesuai dengan pendapat Anoraga (2021;77), kewirausahaan merupakan padanan kata *entrepreneuship* yang berasal dari bahasa Prancis yaitu *entrep rene* yang berarti petualang, pencipta, dan pengelolaan usaha. Dari pendapat tersebut dapat dijabarkan bahwa kewirausahaan tidak terlepas dari bagaimana mengelola usaha.

Kegiatan kewirausahaan yang dilakukan oleh masyarakat tidak terlepas dari keinginan masyarakat atau individu itu sendiri yang ingin meningkatkan perekonomian keluarga kearah yang lebih baik. Dengan berjalannya kegiatan kewirausahaan secara otomatis dapat mengangkat ekonomi keluarga. Ini sejalan dengan pendapat Tindogen (2020;03), Perekonomian keluarga adalah suatu kajian mengenai usaha seseorang untuk dapat memenuhi kebutuhan dengan aktivitas yang bertanggungjawab untuk kebutuhan serta kebahagiaan dalam kehidupannya. Dapat dikatakan bahwa kewirausahaan menjadi salah satu jalan untuk memenuhi perekonomian keluarga.

Ini juga dapat dilihat pada Provinsi Jambi lebih tepatnya pada Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi untuk meningkatkan



perekonomian keluarga, masyarakat mulai membuka usaha. Salah satu usaha yang digeluti masyarakat adalah batik. Inilah yang menjadi dasar kenapa batik terkenal di wilayah seberang kota Jambi dan salah satunya ada di Kelurahan Jelmu Kota Jambi. Adapun sentra batik yang terdapat di Kelurahan Jelmu dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 1 Sentra Batik Yang Ada Di Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi**

No	Nama Sentra Batik	Karyawan	Kondisi
1.	Rumah Batik Siti Hajr	18	Beroperasi
2.	Rumah Batik Tiga Putri	-	Tutup
3.	Rumah Batik Dua Putri	7	Beroperasi
4.	Rumah Batik Nurhimah	5	Beroperasi

Sumber: Data Kelurahan 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa ada 4 rumah batik yang ada di Kelurahan Jelmu, dimanasalah satu rumah batik sudah tutup beroperasi semenjak 2020, hal ini dikarenakan kondisi keuangan semenjak covid 19 berada. Sejak saat itu hanya 3 rumah batik yang masih beroperasi dengan total jumlah karyawan 30 orang. Dengan adanya tiga rumah batik tersebut ikut membantu perekonomian keluarga, terutama bagi para karyawan yang bekerja. adapun besaran upah yang diterima karyawan selama 3 bulan di rumah batik dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 2 Tingkat Upah dan Bonus Sentra Batik Yang Ada Di  
Kelurahan Jemu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi**

Bulan	Batik Siti Hajir	Batik Tiga Putri	Batik Nurhikmah
Januari	1.500.000	1.800.000	1.600.000
Februari	1.800.000	1.900.000	1.800.000
Maret	2.500.000	2.100.000	2.100.000

Sumber: Data Kelurahan 2023

Dari data di atas dapat diketahui bahwa ada peningkatan upah dan bonus selama tiga bulan dari tiga sektor rumah batik. Untuk rumah batik Siti Hajir terjadi peningkatan jumlah upah yakni pada bulan Februari terjadi peningkatan sebesar Rp.300.000., dari bulan sebelumnya, kemudian pada bulan Maret yakni sebesar Rp.700.000. Pada sentral Rumah Batik Tiga Putri yakni pada bulan Februari terjadi peningkatan sebesar Rp.100.000. sedangkan pada bulan Maret yakni sebesar Rp.200.000. Pada sentral rumah batik Nurhikmah pada bulan Februari meningkat sebesar Rp.200.000 dan bulan Maret sebesar Rp.300.000.

Selain dilihat dari tingkat upah dan bonus selama 3 bulan dapat dilihat tingkat penerimaan karyawan sebelum bekerja di sentra batik. Adapun perkembangan pendapatan dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3 Perubahan Perekonomian Karyawan Sebelum Dan Sesudah  
Di Sentra Batik Jambi**

NO	Pendapatan Karyawan	
	sebelum	Sesudah
Batik Siti Hajir	1.200.000	1.500.000
Batik Tiga Putri	1.500.000	1.800.000
Batik Nurhikmah	1.4000.000	1.600.000

Sumber: Data Kelurahan 2023

Dari tabel tersenut dapat dilihat ada perubahan pendapatan dari karyawan yang dapat di ketahui ada peningkatan. Dari hal tersebut di dapat informasi bahwa sentral batik ini sangat membantu perekonomian keluarga akan tetapi pengerjaan batik ini banyak faktor yang mempengaruhi. Faktor inilah yang menghambat pekerja menyelesaikan batik sesuai dengan target. Adapun faktornya antara lain cuaca, pemesana, bahan, jika faktor-faktor ini dapat di Atasi sentral batik yang ada di Kelurahan Jelmu bisa berkembang lebih baik di mana secara tidak langsung dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Dari hal tersebut yang mendo peneliti mengambil penelitian yang berjudul **Pengaruh Usaha Batik Jambi Terhadap Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjabaran latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya kegiatan usaha batik Jambi di Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi.
2. Masih rendahnya upah dan bonus yang diterima karyawan batik.
3. Masih rendahnya keinginan masyarakat membuka usaha lain.

## 1.3 Batasan Masalah

Dari perumusan masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi yakni hanya membahas kewirausahaan Batik Jambi dalam meningkatkan perekonomian keluarga yang ada di Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang diatas, dalam rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran usaha dan perekonomian keluarga di Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi ?
2. Bagaimana pengaruh Batik Jambi dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi ?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Dapat memberi pengetahuan tentang gambaran usaha Batik Jambi dan Perekonomian Keluarga di Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui pengaruh usaha Batik Jambi dalam meningkatkan perekonomian Keluarga di Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis temuan dalam penelitian ini diharapkan akan menjadi suatu cerminan dimasyarakat dalam memulai suatu usaha.

2. Secara Praktis

Secara praktis temuan dalam penelitian ini diharapkan menjadi penambah pengetahuan terhadap masyarakat terkait mengenai usaha

dan juga diharapkan penelitian ini menjadi rujukan untuk melakukan penelitian yang sama untuk diharapkan.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Pustaka

##### 2.1.1 Kewirausahaan

##### 2.1.1.1 Pengertian Kewirausahaan

Proses kreatif, dalam hal ini dilakukan hanya oleh orang yang memiliki pribadi kreatif serta inovatif, yang mana merupakan seorang yang memiliki jiwa, sikap serta perilaku wirausaha dengan penuh percaya diri, serta memiliki indikator yang berkeyakinan, optimis, komitmen, disiplin dan bertanggungjawab. Menurut Indra, dkk. (2021:49), Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha, dan diberi imbuhan ke-an. Wira dapat diartikan sebagai ksatria, pahlawan, pejuang atau gagah berani.

Menurut Rintan (2017:87), Kewirausahaan ialah suatu proses dinamis agar terciptanya nilai tambah terhadap barang, jasa serta kemakmuran. Menurut Kadek (2015:99), Kewirausahaan diartikan sebagai semangat, sikap dan perilaku ataupun kemampuan seorang untuk melihat peluang, menangani usaha serta kegiatan yang arahnya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberi pelayanan yang lebih baik atau memperoleh untung yang lebih besar. Kewirausahaan juga merupakan proses kreatif dan inovasi yang terdapat resiko tinggi dalam nilai tambah untuk produk yang manfaat bagi Masyarakat serta mendatangkan makmur untuk wirausahawan.

Menurut Saragih (2017:101), Kewirausahaan adalah suatu proses menciptakan nilai tambah barang, jasa serta kemakmuran, yang mana intinya merupakan kemampuan dalam cipta suatu yang baru dan berbeda melalui pikiran kreatif serta tindakan inovatif tentang terciptanya peluang. Dan menurut Sukirman (2017:99), Kewirausahaan ialah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, serta sumber daya dalam mencari peluang menuju sukses.

Dari penjabaran ini maka disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah suatu bentuk perilaku seseorang yang berupa semangat dalam memanfaatkan serta mencari peluang sehingga mereka akan mendapat keuntungan yang lebih besar, dimana anak muda pada saat ini mau berwirausaha karena memiliki jiwa yang mempunyai semangat untuk menjadi pahlawan dalam mengembangkan serta mensejahterakan banyak orang.

#### **2.1.1.2 Indikator Kewirausahaan**

Dalam mengukur kewirausahaan, peneliti menggunakan beberapa indikator sebagai pengukur. Ada beberapa pendapat yang digunakan untuk mengukur kewirausahaan. Menurut Khoiria (2018:66), Indikator yang digunakan antara lain:

1. Inovatif adalah kemampuan untuk penetapan kreatif untuk memecahkan masalah serta penemuan peluang, fungsi utama menuju proses kewirausahaan.
2. Keberanian menghadapi resiko keberanian dalam menerima suatu tantangan yang berpengaruh dari kepercayaan diri. Semakin besar keyakinan pada kemampuan sendiri maka semakin besar keyakinan untuk sanggup

memengaruhi hasil serta keputusan dan semakin besar pula ketersediaan dalam mencoba apa yang menurut orang lain adalah resiko.

3. Ambisi mencari peluang merupakan kemauan yang kuat dalam tercapainya suatu arah ataupun tujuan tertentu misalnya mencari peluang agar usaha dapat berkembang sesuai keinginan.

Mustofa (2014:57), mengemukakan tentang indikator kewirausahaan, antara lain:

1. Mengambil resiko usaha, setiap seseorang yang ingin memulai suatu usaha harus mengetahui terlebih dahulu resiko yang akan dihadapi, sehingga menjadi modal mengatasi berbagai macam permasalahan.
2. Menganalisis peluang usaha, setiap seseorang ingin memulai usaha, harus melihat peluang yang ada pada saat itu, karena itu penentu sukses atau tidaknya usaha yang akan kita jalani.
3. Merumuskan solusi masalah, berkaitan dengan resiko diatas, seseorang harus mampu menyelesaikan berbagai permasalahan terkait usaha pada saat menjalankan suatu usaha.

Menurut Doddy (2016:99), indikator dari kewirausahaan adalah sebagai berikut:

1. *Entrepreneurial traits* terdiri dari *need for power dan risk taking propensity*
2. *Entrepreneurial skill* terdiri dari *market awareness dan creativity*.

Tamriatim dan Hary (2015:66), membagi indikator kewirausahaan menjadi beberapa bagian yakni:



1. Motivasi berprestasi.
2. Kemandirian
3. Kreativitas
4. Pengambilan resiko
5. Keuletan
6. Orientasi masa depan
7. Komunikatif dan reflektif

Menurut Sukirman (2017:111), Indikator dari kewirausahaan menjadi beberapa bagian yakni kreativitas, pengambilan risiko, inovasi, berorientasi prestasi, ambisi, dan kemerdekaan. Dari beberapa teori yang menyatakan indikator dari kewirausahaan, peneliti mengambil teori dari Menurut Mustofa (2014:57), yakni:

1. Mengambil resiko,
2. Peluang usaha
3. Merumuskan solusi usaha.

### **2.1.1.3 Manfaat Keiwirausahaan**

Beberapa hal yang diambil dari manfaat kewirausahaan dalam meneliti, diungkapkan dalam penelitian ini. Menurut Saragih (2017:88), sebagai berikut:

1. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.
2. Memberi peluang melakukan perubahan : pembisnis menemukan cara untuk mengombinasikan wujud kepedulian mereka terhadap berbagai masalah ekonomi dan social dengan harapan akan menjalani kehidupan yang lebih baik.

3. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya: memiliki usaha sendiri memberikan kekuasaan, kebangkitan spiritual dan membuat wirausaha mampu mengikuti minat atau hobinya sendiri.
4. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin
5. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya.
6. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya.

Selain itu, menurut Nurul dkk (2018:55), berwirausaha dapat diharapkan untuk meningkatkan keadaan ekkonomi keluarga untuk mencapai keluarga Sejahtera dan dapat memenuhi Pendidikan anak dengan baik. Sedangkan menurut Putri (2017:101). Menjelaskan manfaat dari kewirausahaan yakni:

1. Meningkatkan taraf hidup masyarakat.
2. Meningkatkan pendapatan nasional
3. Menciptakan lapangan kerja
4. Mengurangi kesejangan ekonomi dan sosial dan
5. Mengubah dan meremajakan pasar.

Menurut Alfianto (2014:87), manfaat dari kewirausahaan antara lain yakni:

1. Membuka lapangan kerja baru.
2. Sebagai generator pembangunan lingkungan

3. Sebagai contoh pribadi unggul, terpuji, jujur, berani dan tidak merugikan orang lain
4. Menghormati hukum dan peraturan yang berlaku
5. Mendidik karyawan jadi orang mandiri, disiplin, jujur dan tekun
6. Memelihara keserasian lingkungan, baik dalam pergaulan maupun dalam kepemimpinan.

#### **2.1.1.4 Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Kewirausahaan**

Ada beberapa faktor yang ikut mempengaruhi kewirausahaan yang dijelaskan dalam penelitian. Menurut Mochlasin & Wakyu (2016) dalam kewirausahaan terdapat faktor yang mempengaruhinya diantaranya faktor internal dan eksternal, yang mempengaruhi dalam faktor internal antara lain komitmen dan determinasi, kepemimpinan, obsesi terhadap peluang, menerima resiko, kreativitas, percaya diri, dan kemampuan beradaptasi, motivasi untuk menjadi unggul, faktor fisik, faktor psikis atau kepribadian, faktor ketahanan dalam menghadapi tekanan dan faktor eksternal yang mempengaruhi antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan etnis, di mana kondisi lingkungan keluarga pada tiap-tiap etnis sangatlah berbeda, lokasi wirausaha, pendidikan. Sedangkan menurut Suwinardi (2018:79), ada beberapa faktor yang mempengaruhi kewirausahaan yakni:

1. Manajerial, apabila manajerial tidak kompeten atau tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan mengelola usaha merupakan faktor penyebab utama yang membuat usaha kurang berhasil.

2. Kurang berpengalaman dalam kemampuan mengkoordinasikan, keterampilan mengelolah sumber daya manusia, maupun kemampuan mengintegrasikan operasi perusahaan.
3. Kurang dapat mengendalikan keuangan.

Menurut Tamriatim & Hary (2015:77) ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi kewirausahaan yaitu : ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan kualitas individual yang meliputi sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi, serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan. dan inovasi, disamping mengambil risiko secara terukur (*calculated risk taking*). Sedangkan menurut Ade (2020:85), ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kewirausahaan sebagai berikut:

#### 1. Minat Berwirausaha

Minat adalah kecenderungan seorang dalam melakukan sesuatu, yang timbul karena rasa suka akan sesuatu, adanya rasa ketertarikan serta pengaruh seorang untuk perilaku tertentu. Minat tidak muncul begitu saja melainkan tumbuh serta berkembang sesuai faktor yang mempengaruhinya.

#### 2. Jiwa Berwirausaha

Seorang wirausaha harus menjadi jiwa yang mampu melihat kedepan. Berwirausaha tidak hanya melamun kosong, tetapi melihat, berfikir serta penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah serta pemecahan.

### 3. Media Sosial

Perkembangan teknologi informasi di dunia usaha sangatlah dapat membantu para wirausaha dalam menjalankan usahanya, teknologi informasi memberikan informasi secara akurat, cepat dan tepat hingga memberi kemudahan dalam bertransaksi.

Menurut Kasmir (2015:43), menentukan bidang usaha yang akan digelut tergantung dari empat faktor sebagai berikut:

1. Minat atau bakat sudah ada dan dapat timbul dari dalam diri seorang. Maksudnya, ketertarikan dalam satu bidang sudah tumbuh dalam dirinya.
2. Modal secara luas diartikan uang. Dalam memulai usaha yang diperlukan terlebih dulu sejumlah uang.
3. Waktu adalah masa seorang agar dapat menikmati hasil dari usahanya.
4. Laba merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan yaitu besarnya margin laba yang diinginkan.
5. Pengalaman berupa kejadian pribadi pengusaha serta pengalaman orang lain yang sudah berhasil melakukan usahanya. Pengalaman merupakan pedoman atau guru agar tidak melakukan kesalahan dalam menjalankan usaha.

Menurut Doddy (2016) indikator untuk membentuk intensi kewirausahaan berupa *entrepreneurial traits*, *entereneurial skill* dan *faktor kontekstual*. *entrepreneurial traits* terdiri dari *need for achievement* (kebutuhan akan prestasi), *self efficacy* (efikasi diri), *need you power*, *Risk taking propencity* (kesediaan mengambil resiko)

sedangkan *entrepreneurial skill* terdiri dari *market awareness* dan *creativity*.

Indikator kewirausahaan menurut Tamriatim & Hary (2015), yaitu:

1. Motivasi berprestasi
2. Kemandirian
3. Kreativitas
4. Pengambilan resiko (sedang)
5. Keuletan
6. Orientasi masa depan
7. Kominukatif dan reflektif
8. Kepemimpinan
9. Locus off control
10. Perilaku instrumental
11. Penghargaan terhadap uang.

Menurut Sukirman (2017:42), Nilai tersebut terdiri dari kreativitas, pengambilan resiko, dorongan, berorientasi prestasi, ambisi, dan kemerdekaan.

Maka dapat disimpulkan ada banyak sekali yang menjadi indikator dalam kewirausaha yaitu seperti motivasi, harus mampu berinovasi, mampu menganalisis peluang usaha, serta berbagai hal lainnya yang berkaitan dalam berwirausaha.

## 2.1.2 Perekonomian Keluarga

### 2.1.2.1 Pengertian Perekonomian Keluarga

Pembangunan ekonomi yang diselenggarakan oleh rakyat. Perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat merupakan perekonomian nasional yang bersumber pada potensi dan kekuatan masyarakat untuk dapat menjalankan ekonominya sendiri. Pemberdayaan ekonomi rakyat ialah suatu usaha menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Pembangunan ekonomi umumnya mendefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil perkapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan. Dan keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara ditunjukkan tiga nilai pokok yaitu:

1. Berkembangnya kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokoknya (*basic needs*).
2. Meningkatnya rasa harga diri (*self-esteem*) masyarakat sebagai manusia;
3. Meningkatnya kemampuan masyarakat untuk memilih (*freedom form servitude*).

Menurut Megi, Dkk. 2020, ekonomi keluarga merupakan pembelajaran mengenai upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan dengan aktivitas yang dilakukan oleh seorang yang bertanggung jawab.

Menurut Shinta (2015:25), Ekonomi keluarga ialah Unit pembelajaran ekonomi yang lebih besar misal Perusahaan dan Negara.

Ekonomi keluarga membahas bagaimana menghadapi masalah kelangkaan sumber daya untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan akan barang dan jasa, sehingga keluarga dituntut untuk mampu menentukan pilihan berbagai macam kegiatan untuk mencapai tujuan.

Menurut Suryana (2016:42), ekonomi keluarga sebagai segala kegiatan dan upaya masyarakat atau keluarga agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup (*basic need*) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan Pendidikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ekonomi keluarga yaitu bentuk pemenuhan kebutuhan ekonomi dilingkungan keluarga serta pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan keluarga, yang biasanya didapat dari berbagai macam cara seperti pekerjaan, dll.

#### **2.1.2.2 Indikator Perekonomian Keluarga**

Menurut Sinta (2015:82), untuk melakukan tujuan peningkatan ekonomi keluarga bisa diukur dari indicator sebagai berikut:

##### 1. Pekerjaan

Menurut Wiltshire (2016:18), mendefinisikan kerja/pekerjaan sebagai konsep yang dinamis dengan berbagai sinonim dan definisi.

1. Pekerjaan menuju pentingnya suatu aktivitas, waktu, serta tenaga yang dihabiskan, dan imbalan yang diperoleh.
2. Pekerjaan adalah suatu keterampilan dan komprehensi tertentu yang harus di tingkatkan dari waktu ke waktu.



3. Pekerjaan ialah suatu cara dalam pertahanan kedudukan dari sekedar mencari nafkah.
4. Pekerjaan yaitu kegiatan sosial dimana individu atau kelompok menempatkan upaya selama waktu dan ruang tertentu, kadang-kadang dengan mengharapkan penghargaan moneter( atau dalam bentuk lain), atau tanpa mengharapkan imbalan, tetapi dengan rasa kewajiban kepada orang lain.

Pekerjaan seorang akan sangat berpengaruh perekonomian keluarga karena dengan pekerjaan seseorang akan diberikan apresiasi atas kinerjanya baik berupa upah dll, dan upah tersebut dipergunakan dalam rumah tangga/keluarga sebagai kebutuhan sehari-hari.

## 2. Pendapatan Keluarga

Seseorang bekerja dengan tujuan untuk mendapat pendapatan, dikarenakan pendapatan tersebut menjadi salah satu penentu dalam peningkatan perekonomian keluarga. Sedangkan menurut Sunuharjo (dalam Suparyanto 2015) ada 3 kategori pendapatan yaitu :

1. Pendapatan berupa uang ialah segala penghasilan berupa uang yang bersifat regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi.
2. Pendapatan berupa barang merupakan segala pendapatan yang bersifat regular dan biasa, tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.

3. Pendapatan yang bukan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistributive dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

### 3. Kepemilikan Asset

Menurut Ni Putu & Marhaeni (2019) aset ialah sumber daya ekonomi yang dikuasai atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu manfaat ekonomi atau sosial di masa depan yang dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

### 4. Pemenuhan Kebutuhan Keluarga

Pemenuhan kebutuhan keterkaitan antar pekerjaan, pendapatan, karena dari kedua hal tersebut akan dapat menciptakan kebutuhan keluarga yang terpenuhi, apabila kebutuhan keluarga terpenuhi maka hal itu menandakan perekonomian mereka stabil atau baik. Serta menurut Anita (2020) berikut faktor-faktor yang mempengaruhi perekonomian keluarga :

1. Tingkat Pendidikan Orang Tua dianggap faktor paling berpengaruh terhadap tingkat perekonomian keluarga.
2. Tingkat Pendapatan Orang Tua Pendapatan ialah jumlah semua pendapatan kepala keluarga maupun anggota keluarga lainnya yang diwujudkan dalam bentuk uang dan barang.

3. Kepemilikan Kekayaan atau Fasilitas Pemilikan kekayaan atau fasilitas adalah kekayaan dalam bentuk barang-barang dimana masih bermanfaat dalam menunjang kehidupan ekonominya. Dan juga menurut Riska Maulida (2021:82). faktor-faktor yang mempengaruhi perekonomian keluarga.

- a. Pekerjaan akan menentukan status sosial ekonomi karena bekerja merupakan sumber segala kebutuhan akan terpenuhi.
- b. Pendidikan adalah alat yang membina serta mendorong seorang untuk dapat berfikir secara rasional ataupun logis, serta meningkatkan kesadaran menggunakan waktu sebaik-baiknya dengan mendapat banyak pengalaman mengenai keahlian dan keterampilan sehingga menjadi cepat tanggap terhadap gejala-gejala sosial yang terjadi.
- c. Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari kerja ataupun usaha yang sudah dilakukan. Pendapatan akan mempengaruhi gaya hidup seseorang.
- d. Kekayaan atau sering disebut ukuran ekonomi. Orang yang memiliki harta benda berlimpah (kaya) akan lebih dihargai dan dihormati dari pada orang yang miskin.

Serta menurut Nurlaila & Safirudar (2018:18) perekonomian keluarga juga dapat diukur dari yang terlihat dan tidak terlihat, misalnya:

1. *Economical well being* : yaitu kesejahteraan ekonomi, Indikator yang digunakan adalah pendapatan (GNP,GDP,Pendapatan per kapita perbulan ,nilai asset).

2. Social well being : yaitu kesejahteraan sosial. Indikator yang digunakan antara lain tingkat.
3. Physical well bening, yaitu kesejahteraan fisik. Indikator yang digunakan adalah status gizi, status Kesehatan, tingkat mortalitas, dan tingkat mobilitas.
4. *Psychological/spiritual* mental, yaitu level kesejahteraan psikologi.

### 2.1.2.3 Faktor-faktor Perekonomian Keluarga

Ada beberapa faktor yang ikut mempengaruhi perekonomian keluarga yang dijelaskan dalam penelitian. Menurut Wiji & Ida. (2018) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perekonomian keluarga merupakan tingkat Pendidikan, umur dan pendapatan.

1. Tingkat Pendidikan
 

Pendidikan akan memperbaiki status, kemampuan serta keahlian seorang. Semakin tinggi tingkat Pendidikan, maka semakin efisien sistem yang diterapkan dalam rumah tangga. Dengan demikian semakin banyak waktu yang dapat diperguna secara produktif diluar pekerjaan rumah tangga. Hingga dengan tingginya tingkat Pendidikan seseorang, maka semakin mampu menangkap kesempatan ekonomi yang lebih baik di sekitarnya sekaligus meningkatkan mutu kerjanya.
2. Umur
 

faktor yang mempengaruhi jam kerja tenaga wanita yang berstatus kawin dalam seminggu di Indonesia menyatakan bahwa umur berpengaruh dalam peningkatan ekonomi keluarga, hal ini

menunjukkan bahwa wanita kawin yang berusia lebih tua mempunyai kecenderungan yang lebih kecil untuk berkerja dari 40 jam dalam seminggu, artinya setiap kenaikan satu tahun usia wanita akan menurunkan kecenderungan Wanita bekerja lebih 40 jam dalam seminggu. Makin lama seseorang dalam bekerja maka pendapatan seseorang akan meningkat, namun lamanya seseorang bekerja sangat ditentukan oleh umur.

### 3. Pendapatan

Pendapatan seseorang atau rumah tangga sangat berhubungan dengan tingkat konsumsi. Sebab makin tinggi pendapatan makin baik mempengaruhi konsumsi seseorang. Semakin besar pendapatan yang di peroleh maka pengeluaran untuk konsumsi makin besar pula. oleh sebab itu pendapatan menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Sama halnya menurut Nurlaela & Sarifudar (2017), ada beberapa factor yang mempengaruhi perekonimian keluarga yaitu :

- a. Pendapatan isteri : setiap aktivitas istri dalam bekerja akan diperoleh uang yang membantu menambah pendapatan bagi keluarga, dapat disimpulkan bahwa pendapatan istri berpengaruh nyata tedapat peningkatan pendapatan keluarga.
- b. Pendapatan suami berpengaruh nyata terhadap peningkatan pendapatan keluarga.

- c. Umur cenderung mempengaruhi curahan kerja dalam mencari nafkah, pada umumnya semakin bertambah usia seseorang akan semakin tinggi jam waktu kerjanya, namun pada usia tertentu akan menurun sejalan dengan kualitas fisik yang menurun pula, usia Wanita juga mempengaruhi partisipasi dalam kegiatan ekonomi.

Menurut Rosmiyati faktor yang mempengaruhi perekonomian keluarga adalah upah (Pendapatan), pendapatan non labor income, karakteristik individu, karakteristik, lingkungan sosial, dan nilai-nilai ekonomi rumah tangga. Sedangkan Menurut Shinta (2015:18), ada beberapa faktor yang mempengaruhi perekonomian keluarga :

1. Aspek alokasi waktu kerja adalah pengalaman kerja,
2. Aspek pendapatan
3. Aspek pengeluaran adalah jumlah anggota Keluarga, tabungan, jumlah anak sekolah petani, konsumsi non pangan dan pendapatan total.

Menurut Nurlaila & Safirudar (2018) ada beberapa factor yang mempengaruhi perekonomian keluarga yaitu :

1. Pendapatan,.
2. Jumlah tanggungan keluarga
3. Pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin hari semakin meningkat.

Dari penjabaran tersebut dapat disimpulkan faktor yang dapat mempengaruhi perekonomian keluarga berasal dari keluarga itu sendiri seperti pendapatan, tanggungan keluarga, pekerjaan, dll.

## 2.2 Penelitian Yang Relevan

Mengenai penelitian yang relevan dengan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penyusunan penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

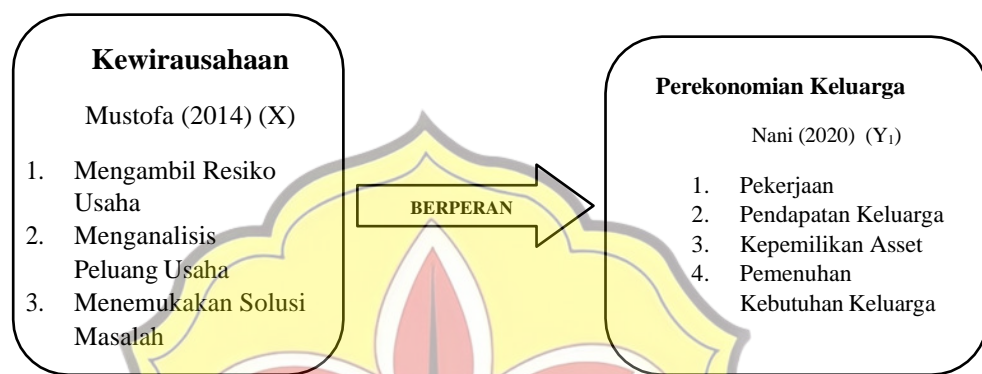
**Tabel 4 Penelitian Relevan**

No	Peneliti	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
1.	Jamil Reza (2015) Kewirausahaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Bulukumba.	Dalam penelitian Jamil Reza menggunakan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel terikat sedangkan dalam penelitian saya menggunakan perekonomian keluarga sebagai variabel terikat	Persamaan terletak dari penggunaan kewirausahaan sebagai variabel bebas.	Kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bulukumba dapat dilihat dari persamaan $Y = 0,879 + 0,786(x)$ . % Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bulukumba dipengaruhi oleh Kewirausahaan. Artinya Kewirausahaan menjadi bahan pertimbangan bagi Pemerintah Daerah Bulukumba dalam meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bulukumba.
2.	Amir Adam (2013) Peranan Kewirausahaan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kab Polman khusus pada perusahaan CV Bumi Surya	Dalam penelitian Jamil Reza menggunakan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel terikat sedangkan dalam penelitian saya menggunakan perekonomian keluarga sebagai variabel terikat	Persamaan terletak dari penggunaan kewirausahaan sebagai variabel bebas.	Hasil penelitian bahwa CV. Bumi Surya Cab. Polman, sangat berperan penting dalam meningkatkan perekonomian, di lihat sampai saat ini kewirausahaan ini masih merupakan suatu perusahaan yang masih diminati oleh banyak masyarakat. karena masyarakat

### 2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan penejelasan pada latar belakang dan teori yang mendasari penelitian, maka dapat digambarkan kerangka berpikir dalam penelitian ini pada gambar dibawah ini:

**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**



Dari kerangka berpikir di atas, diharapkan dapat memberikan lapangan pekerjaan untuk banyak orang, dan juga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Namun walaupun banyak jenis usaha yang dapat ditekuni oleh masyarakat seperti usaha membatik, banyak masyarakat yang takut untuk mulai suatu usaha, hal tersebut disebabkan kurangnya pengetahuan serta kreatifitas yang dimiliki, dan juga karena takutnya mereka akan kegagalan dalam berwirausaha, karena berwirausaha tidak semata-mata akan langsung sukses dan dapat meningkatkan perekonomian keluarga, oleh sebab itu banyak masyarakat yang masih takut untuk memulai suatu usaha. Dan juga karena masyarakat belum memiliki cerminan bahwa berwirausaha memiliki peran dan pengaruh yang penting dalam meningkatkan perekonomian keluarga, sehingga mereka menjadi ragu dan takut dalam memulai berwirausaha. Untuk itu agar



dapat menentukan apakah kewirausahaan memiliki peran serta pengaruh terhadap perekonomian keluarga, maka dapat dilihat dengan cara observasi dan survey.

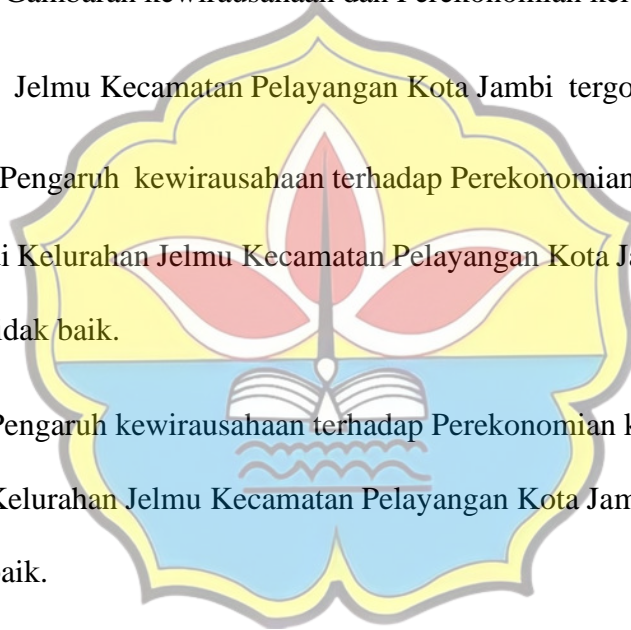
## 2.4 Hipotesis

1.  $H_0$  : Gambaran kewirausahaan dan Perekonomian keluarga di Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi tergolong rendah.

$H_1$  : Gambaran kewirausahaan dan Perekonomian keluarga di Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi tergolong tinggi.

2.  $H_0$  : Pengaruh kewirausahaan terhadap Perekonomian keluarga di Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi masih kategori tidak baik.

$H_1$  :Pengaruh kewirausahaan terhadap Perekonomian keluarga di Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi masih kategori baik.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam hal ini menggunakan pendekatan kuantitatif, merupakan pendekatan yang menekankan analisis pada data numeric (angka) yang diolah dengan metode statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena variabel bebas dan variabel terikat berupa angka atau bisa di angkakan, dan di analisis berdasarkan analisis statistik. Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini di golongkan ke dalam penelitian asosiatif kausal karena mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2016:7), metode penelitian kuantitatif merupakan cara yang berlandas filsafat positivisme, diguna untuk meneliti populasi ataupun sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Jenis penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2023 sampai 21 Juli 2023, penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Jelm Kecamatan Pelayangan. Objek penelitian adalah wirausaha batik jambi di Kelurahan Jelm Kecamatan Pelayangan.

**Tabel 5 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Januari				Februari				Maret				April				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Lapangan			✓																					
2	Penyusunan Proposal					✓	✓	✓	✓																
3	Penyusunan Instrument											✓													
4	Seminar Proposal											✓													
5	Uji Coba Instrumen													✓	✓										
6	Pelaksanaan Penelitian																	✓							
7	Pengolahan Data																		✓	✓					
8	Penyelesaian Skripsi																					✓	✓	✓	✓

### 3.3 Populasi

Populasi ialah keseluruhan objek atau subjek sumber informasi yang diteliti. Menurut Sugiono (2016:80) populasi ialah wilayah general yang terdiri dari objek serta subjek yang punya kualitas serta karakter yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun menjadi populasi produsen batik yang ada di Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan terdiri dari 3 produsen batik yang memiliki karyawan sebanyak 30 orang. Ini berarti semua populasi dalam penelitian dijadikan sampel penelitian.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari hingga mendapatkan informasi. Hal ini sependapat Sukardi (2019:89), yang menjelaskan variabel penelitian merupakan konsep yang mengandung variasi serta bernilai. Adapun variabel penelitian yang ada dalam penelitian ini adalah, yaitu :

1. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi dari variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat adalah perekonomian keluarga.
2. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas yakni kewirausahaan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, observasi, dan wawancara.

1. Kuesioner. Merupakan pengumpulan data dalam penelitian Pendidikan serta sosial yang paling terkenal melalui kuesioner. Dalam penelitian kuantitatif, penggunaan kuesioner merupakan yang sering ditemui karena jika dibuat secara intensif dan teliti, kuesioner mempunyai keunggulan dibanding alat pengumpulan lainnya.
2. Observasi. Observasi merupakan instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen observasi lebih sering diguna untuk pelengkap instrumen lain, termasuk kuesioner dan wawancara. Untuk memaksimalkan hasil observasi, biasanya peneliti

menggunakan alat bantu yang sesuai dengan kondisi di lapangan. Karena banyak alat bantu observasi maka peneliti dianjurkan untuk memilih yang tepat agar dapat memaksimalkan pengambilan data di lapangan.

3. Wawancara. Pada teknik ini peneliti bertatap muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Peneliti menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam hal ini.

### 3.6 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Menurut Siregar (2018:46),” Instrumen penelitian merupakan alat yang dapat digunakan dalam mengelola serta mengambil informasi dari responden yang digunakan dalam penelitian. Kisi-Kisi instrument dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

**Tabel 6 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	No item	Jumlah Item
1	Kewirausahaan	Mengambil resiko	1 – 3	3
		Menganalisis Peluang usaha	4 – 6	3
		Menemukan solusi masalah	7 – 9	3
2	Perekonomian keluarga	Pekerjaan	1 – 3	3
		Pendapatan keluarga	4 – 6	3
		Kepemilikan asset	7 - 9	3
		Pemenuhan kebutuhan Keluarga	10 - 12	3

### 3.7 Uji Coba Instrumen

#### 3.7.1 Uji Instumen penelitian

##### 3.1.7.7.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Pada suatu penelitian baik yang bersifat deskriptif, ataupun eksplanatif yang melibatkan variabel/konsep yang tidak bisa diukur secara langsung, masalah validitas, didalamnya juga menyangkut penjabaran konsep dari tingkat teoritis sampai empiris ( indikator), namun bagaimana tidak suatu instrumen penelitian harus valid agar hasilnya dapat dipercaya. Sedangkan pengertian dari validitas adalah mempertahankan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Adapun rumuan kolerasi *product moment* menurut siregar (2018:48), yaitu:

$$R = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R= koefisien Korelasi *Product Moment*

x = Jumlah Skor Validasi

y = Jumlah Skor Total dari Variabel

xy = Jumlah perkalian antara Skor Item dari Skor Total

n = Banyak Responden

Dalam hal ini, uji instrument penelitian dihitung menggunakan bantuan program software computer SPSS Statik Versi 20.

### 3.7.1.2 Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan instrumen yang riil, dilakukan uji Reabilitas. Reabilitas dasarnya mengukur kedalaman instrumen, sebuah Pengukur dikatakan handal jika pengukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten. Keandalan yaitu pendukung bagi validitas tetapi bukan syarat yang cukup untuk mendapatkan validitas dapat dilihat dari rumus berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

$R_{11}$  = nilai reabilitas

$R_b$  = nilai koefisien korelasi

Dengan demikian reabilitas memberikan keputusan bahwa instrumen itu seimbang dengan konsister. Nilai koefisien reabilitas yang baik merupakan di atas 0,69 (Cukup baik), di atas 0,8(baik).

## 3.8 Hasil Uji Coba Instrument Penelitian

### 3.8.1 Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan di kelurahan mudung laut didapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 7 Hasil Uji Validitas Variabel X**

No	Nilai Item Pernyataan	Keterangan
Item1	0.466	Valid
Item2	0.578	Valid
Item3	0.500	Valid
Item4	0.566	Valid
Item5	0.694	Valid
Item6	0.586	Valid
Item7	0.383	Valid
Item8	0.717	Valid
Item9	0.489	Valid

Sumber data diolah 2023

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 9 Item angket pertanyaan yang disebarkan yaitu kewirausahaan (variabel X), dapat dikatakan Valid, karena dalam perhitungan melebihi dari 0,361 jadi angket yang digunakan dalam dicoba dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Sedangkan uji validitas pada variabel Y hasilnya dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 8 Hasil Uji Validitas Variabel Y**

No	Nilai Item Pernyataan	Keterangan
Item1	0.454	Valid
Item2	0.462	Valid
Item3	0.651	Valid
Item4	0.409	Valid
Item5	0.403	Valid
Item6	0.589	Valid
Item7	0.575	Valid
Item8	0.454	Valid
Item9	0.487	Valid
Item10	0.433	Valid
Item11	0.415	Valid
Item12	0.472	Valid

Sumber data diolah 2023



Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 12 Item angket pertanyaan yang di sebarakan yaitu perekonomian keluarga (variabel Y), dapat dikatakan Valid, Karena dalam perhitungan melebihi dari 0,361 jadi angket yang digunakan dalam dicoba dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

### 3.8.1 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh hasil uji reliabilitas untuk variabel x dan variabel y yang dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Nilai	Keterangan
1.	Kewirausahaan	0,836	Reliabel
2.	Perekenomian Keluarga	0,734	Reliabel

Sumber: Data Diolah 2023

Dari data diatas dilihat bahwa nilai untuk variabel X sebesar 0,836 sedangkan untuk variabel Y sebesar 0,734. Hal ini berarti nilai yang diperoleh lebih besar dari nilai R<sub>tabel</sub> yakni 0,366. Ini berarti semua data baik varibel dinyatakan reliabel.

## 3.9 Teknik Analisa Data

### 3.9.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Dari data yang di peroleh hasil wawancara dengan dapat ditentukan nilai dari variabel yang diteliti sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan

dari objek yang diteliti. Menurut Sugiono (2017:147) Menyatakan bahwa statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul. pendekatan ini untuk memperjelas fakta yang telah terjadi pada variabel yang diteliti dapat dilihat dari rumus:

$$\text{Skor Rata-rata} = \frac{(5.SL)+(4.SR)+(3.KK)+(2.TP)+(1.STP)}{\Sigma(SL+SR+KK+TP+STP)}$$

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

STP : Sangat Tidak Pernah

Dengan demikian, untuk mendapat target pencapaian dari banyaknya responden, maka dalam penilaian ini akan menggunakan rumus TCR, yaitu sebagai berikut:

$$\text{TCR} = \frac{\text{Skor}}{\text{Rata-rata}} \times 100\%$$

Nilai pencapaian 90-100% = Sangat Baik

Nilai pencapaian 80-89% = Baik

Nilai pencapaian 65-79% = Cukup Baik

Nilai pencapaian 55-64% = Kurang Baik

Nilai pencapaian 0-54% = Sangat Kurang Baik

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum

##### 4.1.1 Sejarah Berdirinya Rumah Batik Siti Hajir

Rumah Batik Siti Hajir merupakan salah satu produksi Rumah Batik yang berada di Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Yang mana Batik Siti Hajir merupakan produksi Batik terbesar di Kelurahan Jelmu. Batik Siti Hajir tepat berada di Jalan K.H A. Majid Rofar RT 22, RW 1 Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan. Asal mula nama Batik Siti Hajir ini diambil dari nama istri Kemas Juanaidi yang merupakan pemilik sekaligus pengelola dari Batik. Dinamakan Siti Hajir karena pada zaman dahulu nama ini merupakan nama yang membawa keberuntungan. Dalam hal ini nama Siti Hajir menjadi nama merek batik yang dikelola oleh Kemas Junaidi tersebut.

Batik Siti Hajir didirikan pada tahun 1985, yang mana batik ini masih dikelola oleh keluarga. Pada tahun tersebut teknik pembuatan batik masih menggunakan teknik canting tulis dimana dalam pembuatannya dibutuhkan waktu yang cukup lama. Kurangnya pengetahuan teknologi pada zaman tersebut membuat pemasaran pada produksi batik terbatas. Dalam hal ini pemasaran produksi batiknya hanya melalui rumah ke rumah.

Seiring berjalannya waktu serta melalui perkembangan teknologi Batik Siti Hajir mulai mengalami perkembangan baik dari segi kualitas maupun segi pemasarannya. Yang mana pada mula perkembangan teknologi hanya dipromosikan melalui media BBM dan Facebook sekarang sudah sudah bisa

dipromosikan lewat pemasaran yang lebih luas seperti Shoppe, Lazada dan lain sebagainya. Dalam hal ini Batik Siti Hajir juga sudah memiliki izin usaha serta nomor induk izin berusaha sehingga seiring perkembangan teknologi di atas Batik Siti Hajir juga sudah berhasil mengirimkan hasil produksinya diluar Provinsi.

Batik Siti Hajir memiliki ciri khas motif berupa Angso Duo dan Kapal Sangat dengan kombinasi pewarnaan yang cerah dan gelap. Dalam hal ini pembuatan Batik Siti Hajir juga memiliki dua teknik dalam proses membatik yaitu cap dan teknik tulis.

Profil rumah Batik Jambi Siti Hajir :

Pemilik	:Siti Hajir
Alamat	:JL. K.H.A Majid Roffar RT01 RW01 Kelurahan Jelmur Kecamatan Pelayangan Kota Jambi
Jumlah Karyawan	:18Orang
Lama Usaha	:35 Tahun
Lama Pembuatan	:1-2 Hari
Awal Pembuatan	:20-50 Perbulan
Pemasaran	:Penjualan di rumah, online shop dan

menitipkan dirumah sanggar Batik yang ada di Provinsi Jambi.

#### 4.1.2 Sejarah Berdirinya Rumah Batik Nurhikmah

Rumah Batik Nurhikmah merupakan salah satu produksi Rumah Batik yang berada di Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Batik Nurhikmah tepat berada di Jalan K.H A. Majid Rofar RT 22, RW 1 Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan. Awal mulanya Batik nurhikmah bernama Batik Mawar. Seiring dengan berjalannya waktu Batik Mawar diubah menjadi Batik Nurhikmah yang mana merupakan seorang keponakan dari pengelola Batik ini, batik ini merupakan usaha keluarga yang bersifat turun temurun.

Dalam hal ini batik adalah warisan yang dapat dilestarikan keberadaanya disamping memiliki nilai budaya juga mempunyai nilai ekonomis yang dapat membantu perkeonomian keluarga. Batik nurhikmah berawal menjadi usaha tenaga upahan yang mulai membuka usaha sendiri. Batik ini didirikan pada tahun 1984 sebagai pengrajin batik yang bertenaga upah. Batik ini memperoleh binaan pelatihan dari Deperindag yang mana kemampuan yang didapat dapat meningkatkan kemampuan, sehingga kualitas batik dapat ditingkatkan sesuai dengan keinginan pasar.

Dalam hal ini Batik Nurhikmah juga mendapat bantuan modal dari PT. Pertamina (Persero) yang mana bantuan ini melalui program PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan). Dengan bantuan demikian batik ini semakin berkembang sehingga dapat melayani masyarakat Jambi pada umumnya.

Profil Rumah Batik Jambi Nurhikmah :

Pemilik	: Nurhikmah
Alamat	:JL. K.H.A Majid Roffar RT01 RW01 Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi
Jumlah Karyawan	:5 Orang
Lama Usaha	:35 Tahun
Lama Pembuatan	:1-2 Hari Tergantung pada pemesanan
Awal Pembuatan	:20-35 Perbulan
Pemasaran	:Penjualan dirumah, menitipkan di sanggar batik yang ada di Jambi.

#### 4.1.3 Sejarah Berdirinya Rumah Batik Dua Putri

Rumah Batik Dua Putri merupakan salah satu produksi Rumah Batik yang berada di Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Batik Dua Putri tepat berada di Jalan K.H A. Majid Rofar No 4 RT 01, Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan. Awal mula nya Batik Dua Putri yaitu adanya kerjasama antara kakak dan adik, yang mana kakak sering mengikuti pengrajin-pengrajin batik dan selalu pergi bersama adik putri nya. Dalam hal ini batik merupakan hobby yang dikerjakan oleh dua putri ini. Bermula mengikuti pengrajin dengan sehari mendapatkan 1 sampai 5 kain yang mana 1 kain dibayar upah sebesar 10.000 sehingga jika menyelesaikan 5 kain mendapatkan 50.000. Bermula mengikuti pengrajin ini lah mereka menyisihkan uangnya untuk dibelikan bahan kembali agar dapat dibuat

batik hasil sendiri. Seiring berjalannya waktu pada tahun 2011 berdiri lah rumah batik yang diberi nama Dua Putri ini.

Batik Dua Putri semakin berkembang sehingga mendapatkan bantuan dari dinas pemerintahan untuk dapat lebih mengembangkan produk batiknya. Sehingga sekarangpun batik dua putri ini banyak menjadi peminat orang-orang kantor, baik dipulau Sumatra sampai pulau jawa. Tidak hanya demikian, rumah batik dua putri ini juga sering mendapat kunjungan dari tourish yang berasal dari negara lain seperti Jepang.

Profil Rumah Batik Dua Putri :



Pemilik	: Dua Putri
Alamat	:JL. K.H.A Majid Roffal No 4, RT01 Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi
Jumlah Karyawan	:7 Orang
Lama Usaha	:12 Tahun
Lama Pembuatan	:1-2 Hari Tergantung pada pemesanan
Awal Pembuatan	:25-35 Perbulan
Pemasaran	:Penjualan dirumah

## 4.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

### 4.2.1 Variabel Kewirausahaan (X)

Dari tanggapan karyawan terhadap kewirausahaan Batik Jambi yang tersebar di tiga sentra rumah batik yakni rumah batik Siti Hajir, rumah batik Dua Putri, rumah batik Nurhikmah yang ada di Kelurahan Jelm Kecamatan Pelayangan Kota Jambi dapat dilihat dari jawaban Item pernyataan yang dijawab oleh karyawan batik. Adapun besarnya jawaban diperlihatkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 10 Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Variabel Kewirausahaan**

No	Indikator	Skor Rata-Rata	Rerata	TCR	Keterangan
1	Mengambil resiko	122,00	4,06	81,11	Baik
2	Peluang usaha	120,00	4,00	80,00	Baik
3	Merumuskan solusi masalah	118,67	3,96	79,11	Cukup

Sumber: Data Kelurahan 2023

Dengan demikian, nilai terendah TCR dengan nilai 79.11 pada Indikator merumuskan solusi masalah. sedangkan nilai tertinggi pada nilai pengambilan resiko dengan nilai 89,11. dengan demikian pada variabel kewirausahaan mendapat nilai 80,07 dengan katagori baik.

### 4.2.2 Variabel Perekonomian Keluarga (Y)

Dari tanggapan karyawan terhadap perekonomian keluarga pada Batik Jambi yang terdapat di tiga sentra batik yaitu Rumah Batik Siti Hajir, Rumah Batik



Dua Putri,Rumah Batik nurhikmah yang berada di Kelurahan Jelm Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. dapat dilihat dari bahwa dari Item pernyataan yang di jawab karyawan batik. adapun besarnya jawaban dapat di lihat pada tabel ini:

**Tabel 11 Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Variabel Perekonomian Keluarga**

No	Indikator	Skor Rata-Rata	Rerata	TCR	Keterangan
1	Pekerja	121,00	4,02	80,44	Baik
2	Pendapatan keluarga	114,33	3,81	76,22	Cukup
3	Kepemilikan asset	116,00	3,87	77,33	Baik
4	Pemenuhan kebutuhan	117,00	3,90	78,00	Cukup

Sumber: Data Kelurahan 2023

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai terendah TCR variabel perekonomian keluarga indikator pendapatan keluarga 76,22 dengan kategori cukup, sedangkan nilai TCR tertinggi berada pada indikator pekerja dengan nilai 80,44 dengan kategori baik. Dengan demikian pada variabel perekonomian keluarga mendapatkan TCR dengan nilai keseluruhan 77,98 dengan kategori cukup, sehingga untuk perekonomian keluarga perlu dilakukan peningkatan.

#### 4.3 Pembahasan

Setelah melakukan pengelompokan jawaban Item soal, Item Pertanyaan, baik itu Variabel Kewirausahaan maupun Variabel perekonomian

keluarga. Maka tahap berikutnya adalah membahas penelitian sesuai Rumusan masalah yang yang dikemukakan pada bab satu, Adapun pembahasan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada rumusan masalah **Pertama**, yaitu bagaimana gambaran kewirausahaan Batik Jambi dan Perekonimian Keluarga di Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi, bedasrkan Item pertanyaan yang di berikan pada setiap variabel maka di ketahui bahwa untuk variabel (X) yakni kewirausahaan yang terdiri dari tiga Indikator yakni mengambil tresiko di peroleh nilai TCR sebesar 81,11 yakni dengan kategori baik, Sedangkan Indikator kedua yaitu peluang usaha mendapatkan nilai TCR 80,00 dengan kategori baik. Dan Indikator ketiga merumuskan solusi mendapatkan nilai TCR 79.11 dengan kategori cukup baik. Dari keseluruhan tercapaian TCR pada Variabel kewirausahaan didapat nilai sebesar 80,07 yakni dengan kategori baik.

Di lihat dari nilai tertinggi TCR yang di dapat pada pengambilan resiko memang mempunyai jawaban yang paling tinggi karena pada pembuatan batik pengambilan resiko pada saat pembuatan batik itu perlu di pikirkan matang-matang oleh karyawan ini dikarenakan pada saat produksi batik itu sangat di tentukan oleh banyak faktor salah satunya Cuaca, Faktor yang sangat mendominasi dalam pembuatan batik karena cuaca ini mendukung bahkan bisa menjadi penghambat dalam produksi batik. Karna produksi batik yang ada di Provinsi Jambi masih bersifat manual, yakni dengan mengeringkan dengan bergantung kepada sinar Matahari.

Ini diperkuat dengan hasil penelitian Tanjung (2018:72), dimana bahwa pengambilan resiko memiliki dampak yang besar pada kewirausahaan yang dijalankan.

Sedangkan mendapatkan gambaran tentang perekonomian keluarga (Y) dinyatakan dengan empat indikator yakni, pekerjaan memperoleh nilai tertinggi dengan nilai 80,44 dengan kategori baik, Indikator kedua yakni Pendapatan Keluarga mendapatkan nilai terendah pada indikator dengan nilai 76,22 dengan kategori cukup, indikator ketiga yakni Kepemilikan Asset dengan nilai 77,33 dengan kategori baik, sedangkan keempat yaitu indikator pemenuhan kebutuhan yakni dengan nilai 78,00 dengan kategori cukup. sedangkan keseluruhan pencapaian nilai TCR sebesar 79,12 dengan kategori cukup.

Rumusan masalah kedua, Bagaimana upaya kewirausahaan Batik Jambi dalam Perekonomian Keluarga Kelurahan Jelm Kecamatan Pelayangan. Kewirausahaan Batik Jambi upaya meningkatkan dengan cara produksi, pengolahan baik itu pengolahan batiknya, baik itu pemasarannya, dan pengolahan dalam mendistribusi Batik Jambi. Jika ketiga faktor tersebut dapat dilakukan pengusaha Rumah Batik yang ada di Kelurahan Jelm otomatis dapat meningkatkan Perekonomian Keluarga, dan secara tidak langsung upah yang dibayarkan kepada masyarakat yang sebagai karyawan batik Jambi akan meningkatkan upaya lainnya yang dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak luar sehingga Batik Jambi khususnya Di Kelurahan Jelm dapat

bersaing dengan Batik Jambi baik itu yang berada di Kota Jambi maupun diluar Kota Jambi.

Sedangkan mendapatkan gambaran tentang perekonomian keluarga di nyatakan dengan empat indikator yakni, prkerjaan memperoleh nilai tertinggi dengan nilai 80,44 dengan kategori baik, Indikator kedua yakni Pendapatan Keluarga mendapatkan nilai terendah pada indikator dengan nilai 76,22 dengan kategori cukup , indikator ketiga yakni Kepemilikan Asset dengan nilai 77,33 dengan kategori baik, seadngkan keempat yaitu indikator pemenuhan kebutuhan yakni dengan nilai 78,00 dengan kategori cukup. sedangkan keseluruhan pencapaian nilai TCR sebedsars 79,12 dengan kategori cukup.

Berdasarkan Variabel perekonomian keluarga pekerjaan merupakan kategori sangat tinggi mendapat jawaban dari responden dikarenakan pekerjaan merupakan baik atau buruknya perekonomian keluarga, jika pekerjaan yang dimiliki oleh suatu keluarga itu menunjang otomatis perekonomian keluargapun akan lebih baik. Diperkuat dengan hasil Penelitian Dewi (2020:18) Pekerjaan menentukan perekenomian keluarga. Dengan pekerjaan yang layak dan sesuai akan mendapatkan upah yang layak dan dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis berkenaan dengan kewirausahaan Batik Jambi dalam upaya meningkatkan Perekonomian Keluarga di Kelurahan Jelm Kecamatan Pelayangan Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran kewirausahaan dan perekonomian keluarga di Kelurahan Jelm Kecamatan Pelayangan yaitu dilihat dari Variabel kewirausahaan Batik Jambi itu memiliki nilai TCR 80,07 dengan kategori baik, sedangkan perekonomian keluarga memiliki nilai TCR 77,98 dengan kategori cukup.
2. Pengaruh kewirausahaan Batik Jambi dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Kelurahan Jelm dengan cara memperbaiki produksi, distribusi, pemasaran, dan teknik pemasaran, dalam kategori cukup.

#### 5.2 Saran

Saran yang dilakukan peneliti disini Batik Jambi di Kelurahan Jelm Kecamatan Pelayangan Kota Jambi dapat dilihat sebagai berikut :

1. Bagi pemilik usaha yang pertama yaitu lebih mengembangkan kemampuan produksi dengan cara bekerjasama dengan pihak-pihak luar khususnya luar Kota Jambi.
2. Kepada para pekerja lebih meningkatkan pelatihan sehingga dapat menaikkan produktivitas batik ke arah yang lebih baik

3. Bagi pemerintah yaitu lebih memperhatikan dengan cara memberi bantuan kepada masyarakat khususnya pengusaha batik sehingga dapat mendorong kegiatan batik lebih berkesmbang di Kelurahan Jelmu.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfianto, Eko Agus. 2012. *Kewirausahaan : Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat*. Jurnal Heritage Volume 1 Nomor 2.
- Anita (2020). *Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*. Skripsi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Anita Sunelvia Dewi. 2020. *Ekonomi Keluarga Terhadap Presentasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*. Universita Islam Negri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020.
- Aryani, Bety. 2017. *Peran Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan, Kabupaten Pesisir Barat*. Lampung, Skripsi: Uin Raden Intan
- Berliana, Sarni Maniar dan Lukmi Ana Purbasari. 2016. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Jam Kerja Tenaga Kerja Wanita berstatus kawin dalam seminggu di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Widya. Vol 3 No 4.
- Chodijah Rosmiyati. *Nilai-Nilai Ekonomi Rumah Tangga Dalam Mempengaruhi Keputusan Wanita Di Perkotaan Untuk Masuk Pasar Kerja Di Sumatera Selatan*. Jurnal Ekonomi Pembangunan.
- Doddy.2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan*. Kinerja : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, Volume 13, (1).
- Doriza, Shinta. 2015. *Ekonomi Keluarga*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Indra, Dkk. 2021. *Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Peluang Bisnis Untuk Generasi Milenial Di Soloraya Selama Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Budimas (Issn:2715-8926) Vol. 03, No. 02, 2021.
- Indrawan Rully, Yaniawati Poppy. 2017. *Metedologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan campuran untuk manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Khamimah, Wininatin. 2021. *Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia*. Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol. 4, No.3, Mei 2021 (228-240).
- Latumaerisa, Julius R. (2015), *Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global*, Mitra Wacana Media.

- Mardalena, Ervin.2010. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penawaran Tenaga Kerja Wanita Di Sumatra Selatan*. Jurnal Ekonomika. Vol II No. 1 April 2010. Hal 51-65.
- Maulida, Riska (2021). *Pengaruh Tingkat Status Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Murid Di Sdn 3 Tinambung Kecamatan Pamboang Kabupaten Majen..* Skripsi ; Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Medi, Dkk. 2020. *Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 20 No. 03.
- Mochlasin & Wakyu (2016) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kewirausahaan Enterpreneur Muslim Salatiga*. Jurnal Muqtasid : Volume 7 Nomor 2.
- Nani, Natalia. 2020. *Peran Umkm Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ni Putu & Marhaeni. 2019. *Pengaruh Kepemilikan Aset, Ketersediaan Infrastruktur, Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin*. Buletin Studi Ekonomi. Vol. 24 No. 1.
- Nurul, Dkk. 2018. *Peran Wirausaha Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Usaha Penjahit Perempuan Di Mukim Lhoknga)* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Volume 3 Nomor 2.
- Nurlaila & Safirudar. 2018. *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Gampong Karang Anyar Kota Langsa*. Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, Vol 9, No 1.
- Rintan. 2017. *A Membangun Usaha Kreatif, Inovatif Dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial*. Jurnal Kewirausahaan. Vol 3 No. 2.
- Saragih, R. (2017). *Membangun Usaha Kreatif, Inovatif Dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial*. Jurnal Kewirausahaan, 27.
- Siregar, Syofyan. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Subandi , *Ekonomi Pembangunan*, (Bandung : Alfabeta, 2016), h.15.
- Suryana, (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat Dan Proses Menuju Sukses, Edisi Ketiga*, Penerbit Salemba, Jakarta.



- Suwinardi (2018), *Langkah Sukses Memulai Usaha*. Orbith Vol. 14 No. 3 N
- Sumahamidjaya, Suparman (1976) *Prakata Ketua Panitia. Prakata pada Lokakarya Sistem Pendidikan dan Pengembangan Kewiraswastaan di Indonesia*. Jakarta, 21 - 23 Juli 1976.
- Syamsu. 2021. *Peran Kewirausahaan Dalam Pembangunan Ekonomi Mengatasi Kemiskinan, Mengurangi Pengangguran Dan Menciptakan Lapangan Usaha*. Univeritas Esa Unggul Jakarta Tahun 2021.
- Tanjung Khoiria. 2018. *Pengaruh perilaku kewirausahaan dan pemasaran terhadap pendapatan usaha fotocopy plano jaya*. Sumatra Utara tahun 2018.
- Tanjung Khoiria Rizky. *Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Dan Pemasaran Terhadap Pendapatan Usaha Fotocopy Palano Jaya Medan Helvetia*. Skripsi : Universitas Islam Negeri.
- Wiji & Ida. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Rumah Tangga Pekerja Wanita Yang Bekerja Di Industri Laundry Rumah Tangga Di Kecamatan Denpasar Selatan*. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 7.11 (2018): 2357-2388.
- Wilthare, Anne. 2016. *The Meanings Of Work In A Public Work Scheme In South Africa International: Journal Of Sociologi And Social Policy*

## LAMPIRAN

### 1. Angket Penelitian

**ANGKET PENELITIAN  
PENGARUH KEWIRAUSAHAAN BATIK JAMBI TERHADAP  
PEREKONOMIAN KELUARGA DI KELURAHAN JELMU  
KECAMATAN PELAYANGAN KOTA JAMBI**

Nama :  
Jenis kelamin :  
Umur :

Petunjuk :

1. Tuliskan nama, jenis kelamin, umur pada kolom yang telah disediakan.
2. Beri tanda  $\surd$  pada kolom pendapat yang dikehendaki sesuai pendapat anda
3. Kerahasiaan jawban anda terjamin dan saya tidak akan menipu diri sendiri.

Keterangan :

SL : Selalu  
SR : Sering  
KK : Kadang-Kadang  
TP : Tidak Pernah  
STP : Sangat Tidak Pernah

#### A. KEWIRAUSAHAAN JAMBI


NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SL	SR	KK	TP	STP
<b>MENGAMBIL RESIKO USAHA</b>						
1	Saya siap menghadapi persaingan usaha yang sama dengan usaha yang saya jalani					
2	Saya memiliki kemauan untuk menanggung resiko dari usaha yang saya mulai					
3	Saya berani mengambil resiko untuk sebuah bisnis/usaha.					
<b>MENGANALISIS PELUANG USAHA</b>						
4	Saya memiliki ide-ide baru untuk mengembangkan bisnis/usaha saya					

5	Saya selalu mengikuti trend yang sedang viral terkait wirausaha					
6	Saya selalu melihat dan mengambil kesempatan untuk membuka usaha terkait yang dibutuhkan oleh masyarakat					
<b>MENEMUKAN SOLUSI MASALAH</b>						
7	Saya yakin dan mampu mengatasi kesulitan dalam mengembangkan bisnis/usaha.					
8	Jika saya gagal melakukan kegiatan berwirausaha maka saya akan bangkit					
9	Saya selalu bekerja sama dengan karyawan dalam menemukan dan mengatasi berbagai permasalahan usaha.					

### B. PEREKONOMIAN KELUARGA

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SL	SR	KK	TP	STP
<b>PEKERJAAN</b>						
1	Saya memahami cara mengelola bisnis/usaha.					
2	Saya mampu mengelola usaha yang akan saya mulai.					
3	Saya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja saya.					
<b>PENDAPATAN KELUARGA</b>						
4	Penghasilan yang saya terima mampu menjamin kesejahteraan keluarga					
5	Pendapatan yang diperoleh sesuai dengan harapan dan mencukupi kebutuhan sehari-hari					
6	Pendapatan yang saya dapatkan sudah sesuai dengan jenis pekerjaan					
<b>KEPEMILIKAN ASET</b>						
7	Aset usaha yang saya jalani sekarang saya jadikan faktor utama perekonomian keluarga					
8	Saya selalu Menyiapkan aset untuk investasi masa depan.					
9	Saya selalu dalam memulai usaha harus menggunakan Gedung dari aset yang saya miliki.					
<b>PEMENUHAN KEBUTUHAN KELUARGA</b>						
10	Saya menggunakan hasil usaha untuk keperluan keluarga					
11	Saya menggunakan hasil usaha untuk keperluan sehari-hari					
12	Saya menabung hasil usaha untuk keperluan dimasa yang akan datang					

## 2. SK Pembimbing

 **Universitas Batanghari**  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS BATANGHARI**

**NOMOR 12 TAHUN 2023**  
*Tentang*  
**DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**

**DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS BATANGHARI**

**Membaca** : Surat Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi tanggal 26 Juli 2023 tentang Usulan pergantian pembimbing dan perpanjangan masa bimbingan skripsi.

**Menimbang** : a. Bahwa penulisan skripsi oleh para mahasiswa perlu diarahkan dan dibimbing oleh para tenaga edukatif baik dari segi teknis maupun dari segi materi.  
b. Bahwa untuk maksud tersebut pada huruf (a) perlu penunjukan oleh Dekan, yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

**Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor, 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586).  
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 18).  
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.  
5. Kalender Akademik Universitas Batanghari 2022/2023  
6. Surat Perintah Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0307/E.E3/KP.07.00/2022 tentang penunjukan Pejabat Sementara Rektor Universitas Batanghari  
7. Surat Keputusan Rektor Universitas Batanghari Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perpanjangan Masa Tugas Pejabat Pada Jabatan Wakil Rektor, Dekan, Kepala Unit Kerja di Lingkungan Universitas Batanghari


**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : Bahwa terhitung tanggal 21 Juli 2023 s/d 25 Januari 2024 menunjuk saudara:  
1. Pratiwi Indah Sari, S.Pd., M.Pd.  
2. Drs. Kasiono, M.Pd.  
Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi dari mahasiswa dibawah ini.

NAMA	NIM/ PRODI	JUDUL SKRIPSI
SUNDARI IZA ALATAS	1900837203001 Pendidikan Ekonomi	PENGARUH KEWIRUSAHAAN BATIK JAMBI TERHADAP PEREKONOMIAN KELUARGA DI KELURAHAN JELMU KECAMATAN PELAYANGAN

Dengan ketentuan apabila waktu yang telah ditentukan tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya maka Surat Keputusan diperbaharui,


DITETAPKAN DI : J A M B I  
PADA TANGGAL : 26 Juli 2023

  
**Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN. 1021036502

**Tembusan**

1. Rektor Unbari
2. Wakil Rektor 1 Unbari
3. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan
4. Arsip.

### 3. SK Izin Penelitian Rumah Batik Siti Hajir


**Universitas Batanghari**  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

Nomor : 75 /UBR-01/B/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth : **Bapak/Ibu**  
**Pimpinan Rumah Batik Siti Hajir**  
 di  
 Tempat

Dengan hormat,


Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi :

Nama : SUNDARI IZA ALATAS  
 NIM : 1900887203001  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu Pimpin, guna penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di atas dengan judul :

**"ANALISA KEWIRAUSAHAAN BATIK JAMBI TERHADAP PEREKONOMIAN KELUARGA DI KELURAHAN JELMU KECAMATAN PELAYANGAN"**

Demikian, atas bantuan dan kerja sama yang baik ini, kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 20 Juli 2023  
 Dekan,  
  
**Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.**  
 NIDN. 1021036502



**Universitas Batanghari**  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jl. Slamet Riyad Telp. 0741 - 667089

Nomor : 75 /UBR-01/B/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth : **Bapak/Ibu**  
**Pimpinan Rumah Batik Dua Putri**

di  
Tempat

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi :

Nama : **SUNDARI IZA ALATAS**  
NIM : 1900887203001  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu Pimpin, guna penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di atas dengan judul :

**"ANALISA KEWIRAUSAHAAN BATIK JAMBI TERHADAP  
PEREKONOMIAN KELUARGA DI KELURAHAN JELMU  
KECAMATAN PELAYANGAN"**

Demikian, atas bantuan dan kerja sama yang baik ini, kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 20 Juli 2023  
Dekan,



**Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN. 1021036502



**Universitas Batanghari**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
 Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

Nomor : 70 /UBR-01/B/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth : **Bapak/Ibu**  
**Pimpinan Rumah Batik Nurhikmah**

di  
 Tempat

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi :

Nama : **SUNDARI IZA ALATAS**  
 NIM : 1900887203001  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu Pimpin, guna penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di atas dengan judul :

**"ANALISA KEWIRAUSAHAAN BATIK JAMBI TERHADAP  
 PEREKONOMIAN KELUARGA DI KELURAHAN JELMU  
 KECAMATAN PELAYANGAN"**

Demikian, atas bantuan dan kerja sama yang baik ini, kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 20 Juli 2023  
 Dekan,



**Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.**  
 NIDN. 1021036502

#### 4. Kartu Bimbingan

**KARTU BIMBINGAN I (SATU)**  
**SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : Sundari Iza alatas  
 NIM : 1900887203001  
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Ekonomi  
 PEMBIMBING SKRIPSI I : Pratiwi Indah Sari, S.pd.M.pdE.  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kewirausahaan Bakti Jambi terhadap perekonomian keluarga di Kelurahan Jdmu Kecamatan Pelayangan

No	Tanggal Bimbingan	Uraian Bimbingan Skripsi	Paraf
1.	24/2023 6	bimbingan perubahan Judul	[Signature]
2.	1/2023 2	Penambahan batasan masalah perbaiki identifikasi masalah	[Signature]
3.	9/2023 07	lanjut BAB II indikator	[Signature]
4.	21/2023 10	-BAB III perubahan kerangka pikiran	[Signature]
5.	27/2023 3	perbaikan hipotesis dan tabel	[Signature]
6.	4/2023 5	Ace <del>sempro</del> perbaikan sesuai saran	[Signature]
7.	03/2023 5	perbaikan revisi Lanjut BAB IV	[Signature]
8.	15/2023 7	perbaikan BAB IV sesuai saran Lanjut BAB V	[Signature]
9.	26/2023 7	- Perbaikan tanda baca tulis - Lampiran daftar pustaka.	[Signature]
10.		Ace sidang	[Signature]

Tanggal Persetujuan Untuk Sidang Skripsi : .....

Pembimbing Skripsi I  
 [Signature]  
 Pratiwi Indah Sari, S.pd.M.pdE.



## KARTU BIMBINGAN II (DUA)

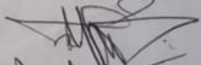
## SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Sundari Iza atas  
 NIM : 1900087203001  
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Ekonomi  
 PEMBIMBING SKRIPSI II : Drs. Kasiono, M.pd.  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh kewirausahaan batik Jambi terhadap perekonomian keluarga di Kelurahan Jelma Kecamatan Pelayangan

No	Tanggal Bimbingan	Uraian Bimbingan Skripsi	Paraf
1.	27/1/2023	Perbaiki Judul	Si
2.	7/2/2023	- Perbaiki sesuai catatan -> Hipotesis dan daftar pustaka	Si
3.	9/2/2023	- Perbaiki sesuai catatan - Lanjutkan Bab 3 - Buai daftar pustaka	Si
4.	14/2/2023	- Perbaiki Judul BAB 3 : metodologi penelitian - BAB 3 -> waktu / jadwal penelitian buat tabel	Si
5.	21/2/2023	- BAB 3 -> tambah tabel waktu penelitian - perbaiki daftar isi	Si
6.	27/2/2023	- Acc sampai dengan Catatan perbaiki sesuai saran.	Si
7.	24/7/2023	Perbaiki hipotesis, tulisan sesuai saran	Si
8.	27/2/2023	Perbaiki jarak, atur tulisan, dan perbaiki sesuai saran.	Si
9.	31/2/2023	Acc sedang skripsi	Si
10.			

Tanggal Persetujuan Untuk Sidang Skripsi : .....

Pembimbing Skripsi II

  
 Drs. Kasiono, M.pd.

### 5. Data Mentah Uji Coba Penelitian Variabel Kewirausahaan(X)

No	Item Pernyataan								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	4	5	5	4	3	3	5	4	3
2	5	3	5	5	2	5	4	4	3
3	5	5	5	5	5	4	3	3	3
4	5	5	5	5	4	4	4	3	3
5	5	4	5	5	3	3	1	5	5
6	5	5	5	4	4	3	2	4	3
7	5	4	4	3	3	3	3	2	2
8	5	4	3	4	3	3	4	5	4
9	4	4	5	4	5	4	4	5	4
10	5	4	4	5	3	2	4	4	3
11	5	4	4	3	4	3	4	5	4
12	5	5	5	4	4	4	4	4	3
13	5	5	4	5	5	5	5	5	5
14	5	4	4	4	4	4	4	4	4
15	3	5	5	2	4	5	3	4	4
16	3	4	3	4	3	2	5	3	5
17	4	3	4	4	3	4	3	3	4
18	5	4	3	3	2	3	4	3	5
19	5	5	5	5	5	5	4	5	5
20	5	5	5	3	5	3	3	5	5
21	4	4	3	3	4	4	3	4	5
22	4	4	3	3	4	4	3	4	5
23	3	3	3	1	1	1	1	1	1
24	5	5	4	5	4	3	4	5	4
25	5	4	4	4	3	3	3	4	4
26	5	4	4	4	4	3	3	4	4
27	5	5	5	3	5	3	3	5	5
28	5	5	5	5	5	4	3	4	5
29	5	5	5	5	4	4	4	4	4
30	4	4	3	3	3	2	2	2	2

**6. Data Mentah Uji Coba Penelitian Variabel Perekonomian Keluarga (Y)**

No	Item Pernyataan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5
2	5	3	5	5	3	3	3	5	4	5	3	2
3	5	3	4	5	1	3	4	3	5	4	1	4
4	3	5	3	5	2	5	3	5	4	2	5	4
5	4	5	3	5	3	2	4	5	4	2	3	2
6	5	3	3	5	3	4	4	4	3	3	4	5
7	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3
8	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4
9	5	5	4	5	3	3	4	4	3	4	5	4
10	4	5	4	5	3	4	4	3	5	3	3	3
11	5	5	3	4	1	5	5	4	5	3	3	3
12	5	5	5	4	5	3	3	5	4	5	3	5
13	5	2	2	3	4	3	3	2	5	5	5	3
14	5	5	5	3	3	2	5	5	5	3	4	5
15	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
16	4	5	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3
17	5	4	4	5	3	2	4	2	2	5	5	4
18	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5
19	4	3	4	3	3	4	4	3	5	2	5	5
20	3	2	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
21	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5
22	4	2	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5
23	4	1	5	5	3	4	4	5	5	4	5	1
24	3	4	2	2	3	1	3	2	2	3	5	4
25	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4
26	4	4	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4
27	4	3	4	5	3	4	5	3	5	4	5	5
28	3	3	3	2	5	3	3	2	5	5	2	5
29	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2

## 7. Hasil Uji Coba Variabel (X)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	9

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
item1	4.6000	.67466	30
item2	4.3333	.66089	30
item3	4.2333	.81720	30
item4	3.9000	1.02889	30
item5	3.7000	1.02217	30
item6	3.4333	.97143	30
item7	3.4000	1.00344	30
item8	3.9000	1.02889	30
item9	3.8667	1.07425	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	30.7667	26.806	.466	.829
item2	31.0333	26.171	.578	.820
item3	31.1333	25.706	.500	.829
item4	31.4667	23.775	.566	.818
item5	31.6667	22.713	.694	.802
item6	31.9333	23.995	.586	.815
item7	31.9667	25.620	.383	.839
item8	31.4667	22.464	.717	.799
item9	31.5000	24.190	.489	.828

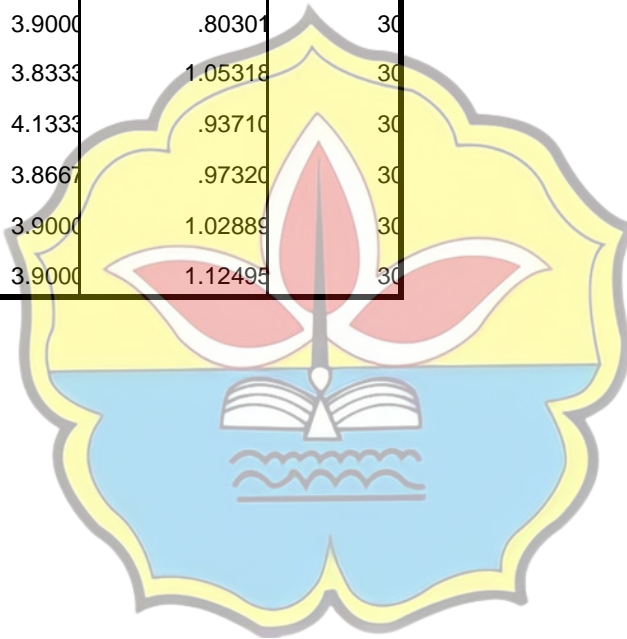
**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
35.3667	30.516	5.52414	9

## 8. Hasil Uji Coba Variabel (Y)

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item1	4.3667	.71840	30
item2	3.7333	1.14269	30
item3	3.9667	.96431	30
item4	4.2333	1.00630	30
item5	3.5333	1.19578	30
item6	3.6667	1.18419	30
item7	3.9000	.80301	30
item8	3.8333	1.05318	30
item9	4.1333	.93710	30
item10	3.8667	.97320	30
item11	3.9000	1.02889	30
item12	3.9000	1.12495	30



## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	42.6667	27.402	.454	.619
item2	43.3000	30.562	.462	.697
item3	43.0667	22.892	.651	.544
item4	42.8000	24.717	.409	.589
item5	43.5000	23.707	.403	.586
item6	43.3667	21.895	.589	.542
item7	43.1333	24.602	.575	.570
item8	43.2000	24.028	.454	.579
item9	42.9000	27.128	.487	.629
item10	43.1667	27.523	.433	.638
item11	43.1333	28.602	.415	.660
item12	43.1333	27.706	.472	.654

## Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
47.0333	29.826	5.46136	12

## 9. Hasil Analisis Deskriptif

### Variabel Kewirausahaan (X)

#### Frequency Table

item1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	10.0	10.0	10.0
	4	6	20.0	20.0	30.0
	5	21	70.0	70.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	10.0	10.0	10.0
	4	14	46.7	46.7	56.7
	5	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	23.3	23.3	23.3
	4	9	30.0	30.0	53.3
	5	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.3	3.3	3.3
	3	9	30.0	30.0	33.3
	4	10	33.3	33.3	66.7
	5	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	



item5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.7	6.7	6.7
	3	9	30.0	30.0	36.7
	4	12	40.0	40.0	76.7
	5	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	10.0	10.0	10.0
	3	13	43.3	43.3	53.3
	4	10	33.3	33.3	86.7
	5	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.3	3.3	3.3
	2	2	6.7	6.7	10.0
	3	12	40.0	40.0	50.0
	4	12	40.0	40.0	90.0
	5	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.7	6.7	6.7
	3	6	20.0	20.0	26.7
	4	13	43.3	43.3	70.0
	5	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.7	6.7	6.7
	3	8	26.7	26.7	33.3
	4	10	33.3	33.3	66.7
	5	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

### Variabel Perekonomian Keluarga (Y)

#### Frequency Table

item1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	3.3	3.3	3.3
	4	10	33.3	33.3	36.7
	5	19	63.3	63.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	10.0	10.0	10.0
	4	7	23.3	23.3	33.3
	5	20	66.7	66.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	6.7	6.7	6.7
	4	7	23.3	23.3	30.0
	5	21	70.0	70.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	10.0	10.0	10.0
	4	12	40.0	40.0	50.0
	5	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	10.0	10.0	10.0
	4	12	40.0	40.0	50.0
	5	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	12	40.0	40.0	40.0
	5	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	16.7	16.7	16.7
	4	10	33.3	33.3	50.0
	5	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	23.3	23.3	23.3
	4	12	40.0	40.0	63.3
	5	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	6.7	6.7	6.7
	4	14	46.7	46.7	53.3
	5	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	6.7	6.7	6.7
	4	13	43.3	43.3	50.0
	5	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	13.3	13.3	13.3
	4	12	40.0	40.0	53.3
	5	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	16.7	16.7	16.7
	4	8	26.7	26.7	43.3
	5	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

## 10. Tabel TCR Variabel (X)

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Kewirausahaan (X)

No.	Dimensi	No	Alternatif Jawaban										N	%	TotalSk
			SL		SR		KK		JR		TP				
			Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%			
1.	Mengambil Resiko	1	15	50,00	11	36,67	4	13,33	0	0,00	0	0,00	30	100	131
		2	10	33,33	7	23,33	9	30,00	3	10,00	1	3,33	30	100	112
		3	10	33,33	15	50,00	2	6,67	3	10,00	0	0,00	30	100	122
	<b>Rata-rata Dimensi 1</b>	<b>11,67</b>	<b>38,89</b>	<b>11,00</b>	<b>36,67</b>	<b>5,00</b>	<b>16,67</b>	<b>2,00</b>	<b>6,67</b>	<b>0,33</b>	<b>1,11</b>	30	<b>100</b>	<b>122</b>	
2.	Peluang Usaha	4	16	53,33	8	26,67	8	26,67	3	10,00	3	10,00	30	100	145
		5	9	30,00	4	13,33	13	43,33	2	6,67	2	6,67	30	100	106
		6	9	30,00	9	30,00	5	16,67	6	20,00	1	3,33	30	100	109
	<b>Rata-rata Dimensi 2</b>	<b>11,33</b>	<b>37,78</b>	<b>7,00</b>	<b>23,33</b>	<b>8,67</b>	<b>28,89</b>	<b>3,67</b>	<b>12,22</b>	<b>2,00</b>	<b>6,67</b>	30	<b>100</b>	<b>120,00</b>	
3.	Merumuskan Solusi	7	7	23,33	14	46,67	8	26,67	1	3,33	0	0,00	30	100	117
		8	9	30,00	12	40,00	4	13,33	5	16,67	0	0,00	30	100	115
		9	13	43,33	10	33,33	5	16,67	2	6,67	0	0,00	30	100	124
	<b>Rata-rata Dimensi 3</b>	<b>9,67</b>	<b>32,22</b>	<b>12,00</b>	<b>40,00</b>	<b>5,67</b>	<b>18,89</b>	<b>2,67</b>	<b>8,89</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	30	<b>100</b>	<b>118,67</b>	
	<b>Rata-rata Variabel</b>	<b>10,89</b>	<b>36,30</b>	<b>10,00</b>	<b>33,33</b>	<b>6,44</b>	<b>21,48</b>	<b>2,78</b>	<b>9,26</b>	<b>0,78</b>	<b>2,59</b>	30	<b>100</b>	<b>120,11</b>	

## 11. Tabel TCR Variabel (Y)

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Perekonomian Keluarga(Y)

No.	Indikator	No	Alternatif Jawaban										n	%	Total Sko
			SL		SR		KK		JR		TP				
			Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%			
1.	Pekerjaan	1	15	50,00	11	36,67	4	13,33	0	0,00	0	0,00	30	100	131
		2	10	33,33	7	23,33	9	30,00	3	10,00	1	3,33	30	100	112
		3	10	33,33	12	40,00	5	16,67	3	10,00	0	0,00	30	100	119
	<b>Rata-rata Dimensi 1</b>	<b>11,67</b>	<b>38,89</b>	<b>10,00</b>	<b>33,33</b>	<b>6,00</b>	<b>20,00</b>	<b>2,00</b>	<b>6,67</b>	<b>0,33</b>	<b>1,11</b>	46	<b>100</b>	<b>121</b>	
2	Pendapatan Keluarga	4	16	53,33	8	26,67	3	10,00	3	10,00	0	0,00	30	100	127
		5	9	30,00	4	13,33	13	43,33	2	6,67	2	6,67	30	100	106
		6	9	30,00	9	30,00	6	20,00	5	16,67	1	3,33	30	100	110
	<b>Rata-rata Dimensi 2</b>	<b>11,33</b>	<b>37,78</b>	<b>7,00</b>	<b>23,33</b>	<b>7,33</b>	<b>24,44</b>	<b>3,33</b>	<b>11,11</b>	<b>1,00</b>	<b>3,33</b>	46	<b>100</b>	<b>114,33</b>	
3	Kepemilikan Aset	8	7	23,33	14	46,67	8	26,67	1	3,33	0	0,00	30	100	117
		9	9	30,00	12	40,00	4	13,33	5	16,67	0	0,00	30	100	115
		10	9	30,00	11	36,67	7	23,33	3	10,00	0	0,00	30	100	116
	<b>Rata-rata Dimensi 3</b>	<b>8,33</b>	<b>27,78</b>	<b>12,33</b>	<b>41,11</b>	<b>6,33</b>	<b>21,11</b>	<b>3,00</b>	<b>10,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>46,00</b>	<b>100</b>	<b>116,00</b>	
4	Pemenuhan Kebutuhan	11	10	33,33	10	33,33	8	26,67	1	3,33	1	3,33	30	100	117
		12	10	33,33	10	33,33	8	26,67	1	3,33	1	3,33	30	100	117
		13	11	36,67	10	33,33	5	16,67	3	10,00	1	3,33	30	100	117
	<b>Rata-rata Dimensi 4</b>	<b>10,33</b>	<b>34,44</b>	<b>10,00</b>	<b>33,33</b>	<b>7,00</b>	<b>23,33</b>	<b>1,67</b>	<b>5,56</b>	<b>1,00</b>	<b>3,33</b>	<b>46,00</b>	<b>100</b>	<b>117,00</b>	
	<b>Rata-rata Variabel</b>	<b>10,42</b>	<b>34,72</b>	<b>9,83</b>	<b>32,78</b>	<b>6,67</b>	<b>22,22</b>	<b>2,50</b>	<b>8,33</b>	<b>0,58</b>	<b>1,94</b>	<b>46,00</b>	<b>100,00</b>	<b>117,00</b>	

## 12. Dokumentasi














## 13. SK Sidang



**Universitas Batanghari**  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

---

SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BATANGHARIJAMBI

NOMOR : 71 TAHUN 2023

TENTANG  
PENETAPAN PENGUJI SKRIPSI  
MAHASISWA PROGRAM STRATA SATU (S-1) SEMESTER GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2022/2023  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

---

Membaca : Usulan nama penguji skripsi dari **Kena** Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari

Menimbang : a. Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi mahasiswa Program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Perlu dibentuk tim yang bertugas mempersiapkan penyelenggaraan ujian tersebut.  
b. Bahwa untuk melengkapi persyaratan yang diperlukan guna mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Perlu diselenggarakan ujian skripsi sebanyak 1 (*satu*) mahasiswa seperti tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini.  
c. Bahwa mahasiswa tersebut dalam Surat Keputusan ini telah memenuhi persyaratan untuk menempuh ujian skripsi.  
d. Bahwa tenaga penguji skripsi yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dianggap cakap untuk diangkat sebagai penguji skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.  
e. Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi tersebut perlu ditetapkan suatu tim penguji dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor, 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586).  
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi

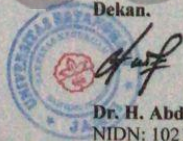
dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 18).

4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Kalender Akademik Universitas Batanghari 2022/2023
6. Surat Perintah Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0307/E.E3/KP.07.00/2022 tentang penunjukan Pejabat Sementara Rektor Universitas Batanghari
7. Keputusan Rektor Universitas Batanghari Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perpanjangan Masa Tugas Pejabat Pada Jabatan Wakil Rektor, Dekan, Kepala Unit Kerja di Lingkungan Universitas Batanghari.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari tentang Penetapan penguji Skripsil Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.
- Kedua : Mengangkat nama-nama yang tertera pada lajur 4 (empat) lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Penguji Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.
- Ketiga : Tim ini bertanggungjawab kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
- Keempat : Ujian Skripsi yang dimaksud dalam Surat Keputusan ini akan dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2023
- Kelima : Semua biaya yang timbul dari Surat Keputusan ini akan dibebankan kepada anggaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jambi  
Pada Tanggal : 5 Agustus 2023  
Dekan.



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.  
NIDN: 1021036502

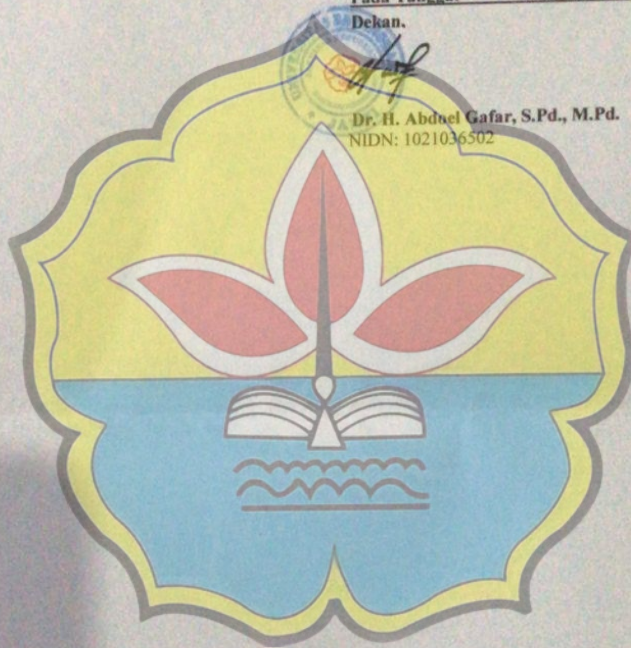
LAMPIRAN : S K DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 NOMOR : 71 TAHUN 2023  
 TENTANG : PENETAPAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI  
 PENDIDIKAN EKONOMI SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
 BATANGHARI

Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
 Tempat Ujian : Ruang Lab. Microteaching

No	Hari, Tanggal / Pukul	Nama/No. Mahasiswa	Pembahas
1.	Selasa, 8 Agustus 2023 10.00 – 12.00 WIB	Nama : Sundari Iza Alatas NIM : 1900887203001	Ketua Sidang : Pratiwi Indah Sari, M.Pd. Sekretaris : Drs. Kasiono, M.Pd. Penguji Utama : Drs. Benar Sembiring, M.Pd. Penguji : Redi Indra Yudha, M.Pd.

Ditetapkan di : Jambi  
 Pada Tanggal : 5 Agustus 2023  
 Dekan.

Dr. H. Abduel Gafar, S.Pd., M.Pd.  
 NIDN: 1021036502



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Sundari Iza Alatas, dilahirkan Jambi 2001, merupakan anak kedua dari 4 bersaudara dari Bapak Sukri Alatas dan Ibu Rosdiana Hs. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam, kini penulis beralamat di Jln. K. M. Jaafar Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Pendidikan yang pernah ditempuh yaitu SDN 4/IV Pelayangan Kota Jambi. Kemudian melanjutkan pendidikan ke MTsN I Olak Kemang Kota Jambi Pada Tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMAN 7 Kota Jambi dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta Universitas Batanghari Jambi dan terdaftar sebagai mahasiswa pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Selama mengikuti dan menjalankan masa pendidikan mengikuti kegiatan pembelajaran dan PPL di SMA 2 Muaro Jambi. Terakhir penulisan penyelesaian masa studi dengan hasil penelitian yang berbentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Kewirausahaan Batik Jambi terhadap Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi”**.